

**FAKTOR-FAKTOR YANG MENJADI PERTIMBANGAN
MAHASISWA AKUNTANSI DALAM MEMILIH KARIR
PROFESI AKUNTAN**



SKRIPSI

Oleh:

Nama : Rinanda Diah Rachmawati

No. Mahasiswa : 12312417

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2018**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MENJADI PERTIMBANGAN MAHASISWA
AKUNTANSI DALAM MEMILIH KARIR PROFESI AKUNTAN**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai
derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi UII

Oleh:

Nama: Rinanda Diah Rachmawati

No. Mahasiswa: 12312417

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2018

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam refrensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/ sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, Februari 2018



(Rinanda Diah Bachmawati)

**FAKTOR-FAKTOR YANG MENJADI PERTIMBANGAN MAHASISWA
AKUNTANSI DALAM MEMILIH KARIR PROFESI AKUNTAN**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

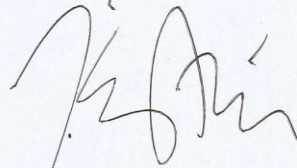
Nama: Rinanda Diah Rachmawati

No. Mahasiswa: 12312417

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal..... 14/3/2018

Dosen Pembimbing,



(Yuni Nustini, Dra.,MAFIS.,Ak.,CA.,Ph.D)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**FAKTOR-FAKTOR YANG MENJADI PERTIMBANGAN MAHASISWA AKUNTANSI
DALAM MEMILIH KARIR PROFESI AKUNTAN**

Disusun Oleh : RINANDA DIAH RACHMAWATI

Nomor Mahasiswa : 12312417

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Senin, tanggal: 14 Mei 2018

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Yuni Nustini, Dra., MAFIS., Ak., CA., Ph.D.

Penguji : Ataina Hidayati, Dra., Ak., M.Si., Ph.D.



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



Dr. D. Agus Harjito, M.Si.

HALAMAN MOTTO

*“Ya Rabbku, lapangkanlah untukku dadaku, dan mudahkanlah untukku urusanku,
dan lepasilah kekakuan dari lidahku, supaya mereka mengerti perkataanku.”*

(QS. Thaahaa:25-28)

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah: 5)

*“The one who falls and gets up is stronger than the one who never tried. Do not
fear failure but fear not trying.”*

(Roy T. Bennett)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan kepada:

Alm. Bapak yang selalu menjadi penyemangat saya dan ibu harta berharga yang ku punya saat ini seorang wanita yang kuat dan mandiri dan selalu tidak henti-hentinya mendoakan penulis.

Kakak tersayang yang selalu memberi dukungan dan doa “kamu” yang selalu menemani aku, yang tidak henti-hentinya mememberiku semangat, dan selalu ingin melakukan yang terbaik untuk ku.

Sahabat terbaik yang selalu ada dalam setiap suka dan duka.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta kasih sayang-Nya serta shalawat dan salam selalu tercurah pada junjungan Rasulullah SAW, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Penyusunan skripsi berjudul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MENJADI PERTIMBANGAN MAHASISWA AKUNTANSI DALAM MEMILIH KARIR PROFESI AKUNTAN”** disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan program Sarjana (Strata-1) Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Penulis hanya sebagai manusia yang tidak luput dari kesalahan dan kekurangan akibat keterbatasan pengetahuan dan pengalaman kepada semua pihak yang memberikan bantuan moril dan materiil baik secara langsung ataupun tidak langsung sehingga dapat tersusun skripsi ini, dengan kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT. yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang yang telah melimpahkan rahmatnya memberikan kemudahan, kesehatan, ilmu dan pengetahuan dalam hidup penulis sampai saat ini dan seterusnya.

2. Bapak Dwipraptono Agus Hardjito, Drs., M.Si., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
3. Ibu Yuni Nustini, Dra.,MAFIS.,Ak.,Ca.,Ph.D selaku dosen pembimbing yang dengan sabar dan ikhlas membimbing penulis serta memberikan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang telah banyak membantu penulis dalam pelaksanaan perkuliahan.
5. Alm. Bapak dan Ibu tercinta (Sugito dan Umi Haryati) yang senantiasa memberikan semangat serta doa, cinta dan kasih sayang mereka sehingga penulis dapat semangat untuk menyelesaikan tugas selama pendidikan.
6. Kakak (Faspur Banu Aditya) yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.
7. Abang tersayang (Nurman Nasir Aprianda) yang selalu memberi semangat, doa, setia menemani dalam kondisi suka ataupun duka, selalu memberikan perhatian dan pengertian kepada penulis sampai saat ini.
8. Papa dan Mama abang (Ilma Ikhwani dan Rohaya) yang senantiasa memberikan perhatian, semangat, doa, serta cinta dan kasih sayang kepada penulis sehingga penulis dapat semangat menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat sekaligus Adik cewek yang rempong dan alay tapi tersayang (Arni Refiana dan Delvia Sari) yang tidak henti-hentinya menasihati penulis untuk dapat segera menyelesaikan skripsi ini, yang selalu memberikan dukungan, perhatian dan menemani penulis.

10. Sahabat SMA Mbluters atau Sosialita (Fatma, Merlyn, Alfi, Rifa, dan Winda) yang selalu memberikan dukungan kepada penulis walaupun jarang ketemu, walaupun penulis mageran dan cuek tapi sensitif terima kasih telah menjadi sahabat yang baik selama 8 tahun ini, yang selalu menegur kalau penulis ada salah. Semoga persahabatan kita terus berlanjut.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menerima segala kritik dan saran yang membangun bagi penulis untuk membuat skripsi ini menjadi lebih baik. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, Februari 2018

Rinanda Diah Rachmawati

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Judul.....	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme.....	iii
Halaman Pengesahan	iv
Halaman Berita Acara Ujian Tugas Akhir/Skripsi.....	v
Halaman Motto.....	vi
Halaman Persembahan	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi.....	xi
Daftar Tabel	xvii
Daftar Gambar.....	xviii
Daftar Lampiran	xviii
Abstrak	xix
Abstract	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Sistematika Penulisan	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9

2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Teori Perilaku Terencana.....	9
2.1.2 Teori Pengharapan	11
2.2 Konsep Karir	14
2.3 Profesi Akuntan di Indonesia.....	17
2.3.1 Akuntan Publik	18
2.3.2 Akuntan Perusahaan.....	20
2.3.3 Akuntan Pendidik.....	21
2.3.4 Akuntan Pemerintah.....	21
2.4 Pendidikan Profesi Akuntansi di Indonesia	22
2.5 Faktor-Faktor Pemilihan Karir.....	23
2.5.1 Gaji.....	23
2.5.2 Pelatihan Profesional	24
2.5.3 Pengakuan Profesional.....	24
2.5.4 Nilai-Nilai Sosial	25
2.5.5 Lingkungan Kerja	25
2.5.6 Pertimbangan Pasar Kerja.....	26
2.5.7 Personalitas	27
2.5.8 Kebanggaan.....	28
2.6 Penelitian Terdahulu	28
2,7 Kerangka Pemikiran.....	32
2.8 Hipotesis	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	39

3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	39
3.1.1 Variable Dependent (Variabel Terikat)	39
3.1.2 Variable Independent (Variabel Bebas).....	40
3.2 Populasi dan Sampel	41
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	42
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	42
3.5 Metode Analisis Data.....	43
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif	43
3.5.2 Uji Kualitas Data.....	43
3.5.2.1 Uji Validitas.....	43
3.5.2.2 Uji Realibilitas.....	43
3.5.2.3 Uji Normalitas	44
3.6 Pengujian Hipotesis	44
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	45
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	45
4.2 Statistik Deskriptif	45
4.3 Jenis Karir Responden	48
4.4 Uji Kualitas Data.....	48
4.4.1 Uji Validitas	48
4.4.2 Uji Realibilitas	51
4.4.3 Uji Normalitas.....	51
4.5 Uji Hipotesis	52
4.5.1 Uji Hipotesis 1	52

4.5.1.1 Uji Hipotesis 1 _a	53
4.5.1.2 Uji Hipotesis 1 _b	53
4.5.1.3 Uji Hipotesis 1 _c	53
4.5.1.4 Uji Hipotesis 1 _d	54
4.5.1.5 Uji Hipotesis 1 _e	54
4.5.1.6 Uji Hipotesis 1 _f	54
4.5.1.7 Uji Hipotesis 1 _g	54
4.5.1.7 Uji Hipotesis 1 _h	54
4.5.2 Uji Hipotesis 2	55
4.5.2.1 Uji Hipotesis 2 _a	55
4.5.2.2 Uji Hipotesis 2 _b	55
4.5.2.3 Uji Hipotesis 2 _c	56
4.5.2.4 Uji Hipotesis 2 _d	56
4.5.2.5 Uji Hipotesis 2 _e	56
4.5.2.6 Uji Hipotesis 2 _f	56
4.5.2.7 Uji Hipotesis 2 _g	57
4.5.2.8 Uji Hipotesis 2 _h	57
4.5.3 Uji Hipotesis 3	57
4.5.3.1 Uji Hipotesis 3 _a	58
4.5.3.2 Uji Hipotesis 3 _b	58
4.5.3.3 Uji Hipotesis 3 _c	58
4.5.3.4 Uji Hipotesis 3 _d	58
4.5.3.5 Uji Hipotesis 3 _e	58

4.5.3.6 Uji Hipotesis 3 _f	59
4.5.3.7 Uji Hipotesis 3 _g	59
4.5.3.8 Uji Hipotesis 3 _h	59
4.5.4 Uji Hipotesis 4	59
4.5.4.1 Uji Hipotesis 4 _a	60
4.5.4.2 Uji Hipotesis 4 _b	60
4.5.4.3 Uji Hipotesis 4 _c	60
4.5.4.4 Uji Hipotesis 4 _d	61
4.5.4.5 Uji Hipotesis 4 _e	61
4.5.4.6 Uji Hipotesis 4 _f	61
4.5.4.7 Uji Hipotesis 4 _g	61
4.5.4.8 Uji Hipotesis 4 _h	61
4.5.5 Uji Hipotesis 5	62
4.5.5.1 Uji Hipotesis 5 _a	62
4.5.5.2 Uji Hipotesis 5 _b	62
4.5.5.3 Uji Hipotesis 5 _c	63
4.5.5.4 Uji Hipotesis 5 _d	63
4.5.5.5 Uji Hipotesis 5 _e	64
4.5.5.6 Uji Hipotesis 5 _f	64
4.5.5.7 Uji Hipotesis 5 _g	65
4.5.5.8 Uji Hipotesis 5 _h	65
4.6 Pembahasan.....	64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	72

5.1 Kesimpulan	72
5.2 Saran	72
Daftar Pustaka	73
Lampiran	77

DAFTAR TABEL

2.1 Review Penelitian terdahulu	30
3.1 Profesi Karir Akuntan	39
3.2 Faktor Yang Dipertimbangkan Dalam Pemilihan Karir	40
4.1 Statistik Deskriptif	47
4.2 Jenis Karir Responden.....	48
4.3 Hasil Uji Validitas.....	49
4.4 Hasil Uji Reliabilitas	51
4.5 Hasil Uji Normalitas	52
4.6 Hasil One Sample T-Tes Karir Sebagai Akuntan Publik.....	53
4.7 Hasil One Sample T-Tes Karir Sebagai Akuntan Perusahaan	55
4.8 Hasil One Sample T-Tes Karir Sebagai Akuntan Pendidik.....	57
4.9 Hasil One Sample T-Tes Karir Sebagai Akuntan Pemerintah.....	60
4.10 Hasil Uji ANOVA Faktor Gaji	62
4.11 Hasil Uji ANOVA Faktor Pelatihan Profesional	62
4.12 Hasil Uji ANOVA Faktor Pengakuan Profesional.....	63
4.13 Hasil Uji ANOVA Faktor Nilai-nilai Sosial	63
4.14 Hasil Uji ANOVA Faktor Lingkungan Kerja	64
4.15 Hasil Uji ANOVA Faktor Pertimbangan Pasar Kerja.....	64
4.16 Hasil Uji ANOVA Faktor Personalitas	65
4.17 Hasil Uji ANOVA Faktor Kebanggaan	65

DAFTAR GAMBAR

2.1 Model TPB	11
2.2 Model Sistem Pendidikan Akuntansi Di Indonesia	23
2.3 Kerangka Pemikiran.....	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Kuesioner
Lampiran 2 : Data Hasil Penelitian
Lampiran 3 : Output Hasil SPSS 17

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi pertimbangan mahasiswa dalam memilih profesi akuntansi sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik, dan akuntan pemerintah. Selain itu ingin mengetahui karir profesi akuntan apa yang lebih diminati dan mengetahui perbedaan rerata antara keinginan universitas negeri dan swasta dalam memilih karir sebagai profesi akuntan. Faktor-faktor dalam penelitian ini diukur dengan variabel gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, personalitas, dan kebanggaan.

Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa akuntansi UII, UMY, Universitas Atmajaya, STIE YKPN, UTY, UGM, UNY dan UIN Yogyakarta. Sampel yang digunakan sebanyak 240 responden. Analisis data pada penelitian ini menggunakan one Sample t-tes dan one way anova dengan bantuan SPSS versi 17.

Hasil analisis menunjukkan gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, personalitas, dan kebanggaan merupakan faktor yang dipertimbangkan mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik maupun akuntan pemerintah. Dalam penelitian ini yakni mahasiswa akuntansi UII, UMY, Universitas Atmajaya, STIE YKPN, UTY, UGM, UNY dan UIN sebagian besar menginginkan karir sebagai akuntan perusahaan, yakni sebanyak 109 responden atau 45,4%, diikuti berkarir sebagai akuntan publik sebanyak 60 responden atau 25%, sebanyak 58 responden atau 24,2% berkarir sebagai akuntan pemerintah dan yang menginginkan berkarir sebagai akuntan pendidik ada sebanyak 13 atau 5,4%.

Kata kunci: pemilihan karir, gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar, personalitas, dan kebanggaan

ABSTRACT

The aim of this research is to identify the factors that become consideration of students in choosing accounting profession as public accountant, corporate accountant, accountant educator, and government accountant. Additionally want to know what's career accounting profession more attractive and knowing the mean difference between the desire of public and private universities in choosing a career as a profession accountant. Factors in this study were measured with a variable salary, professional training, professional recognition, social values, work environment, labor market considerations, personality, and pride.

The method of collecting data was done by surveyed respondent of UII, UMY, Atmajaya, STIE YKPN, UTY, UGM, UNY and UIN university accounting student. The amount of sample were 240 respondent. Data analysis of this research using one sample t-tes and one way anova method with SPSS version 17.

The result shows salary, professional training, professional recognition, social values, work environment, job market considerations, personality, and pride are factors considered by accounting students in choosing a career as a public accountant, corporate accountant, accountant educator and government accountant. In this research of UII, UMY, Atmajaya, STIE YKPN, UTY, UGM, UNY and UIN university accounting student the majority want a career as corporate accountant, that is as much as 109 respondents or 45.4%, followed by a career as a public accountant of 60 respondents or 25%, as many as 58 respondents or 24.2% career as a government accountant and who want a career as an accountant educator there as much as 13 or 5.4%.

Key word: career choice, salary, professional training, professional confession, social values, work environment, consideration of labor market need, personality.and pride.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini memilih karir pada mahasiswa/mahasiswi jurusan akuntansi merupakan jalan dari awal membentuk karir. Setelah sukses menyangg gelar sarjana, berbagai macam pilihan profesi dapat dipilih oleh mereka, tidak hanya berpusat pada karir profesi akuntansi tergantung faktor-faktor yang dipertimbangkan. Nyatanya pada kehidupan kerja sekarang banyak sarjana akuntansi yang mengharuskan mempertimbangkan faktor tersebut.

Materi perkuliahan yang dipelajari oleh mahasiswa akuntansi sekarang rata-rata hanya diketahui dari segi teori saja, belum banyak yang mengenal dari segi praktik yang terjadi di lapangan. Sehingga menjadi tantangan bagi instansi pendidik jurusan akuntansi dalam membuat materi agar setelah mahasiswa menyelesaikan masa studinya mereka tidak bingung jika terjun pada dunia kerja. Seorang akuntan yang kompeten dibidangnya dapat dengan mudah diterima dalam pasaran dunia kerja berbeda dengan akuntan yang tidak memiliki kompeten, mereka akan sulit bahkan tidak diterima dalam pasaran dunia kerja. Kesimpulannya bahwa mahasiswa jurusan akuntansi minim tentang dunia kerja nyata dan minim praktik.

Terdapat tiga langkah yang dapat ditempuh pada sarjana akuntansi, yaitu pertama, setelah lulus, seorang sarjana akuntansi dapat langsung bekerja. Kedua, melanjutkan pendidikan akademik S2. dan ketiga, melanjutkan pendidikan profesi yaitu untuk dapat berprofesi sebagai akuntan publik, akuntan

pendidik, akuntan pemerintah maupun akuntan perusahaan. Maksud hal tersebut, setelah menyanggah gelar sarjana akuntansi, mereka dapat memilih menjadi akuntan sesuai yang diminatinya. Pada pemilihan karir mahasiswa akuntansi memiliki berbagai pertimbangan. Pertimbangan faktor tersebut terdiri dari gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, dan personalitas.

Perencanaan karir profesi yang jelas pada mahasiswa berguna dalam menyusun materi perkuliahan, agar materi dapat disampaikan secara efektif dan efisien bagi mahasiswa yang membutuhkan. Sebab itu, dibutuhkan sebuah pengetahuan dan stimulan kepada mahasiswa agar mulai memikirkan karir apa yang ingin mereka pilih sejak dibangku kuliah. Ini berguna agar mereka dapat memanfaatkan fasilitas kampus serta waktu.

Averus (2015) menyatakan bahwa Pemerintah mengeluarkan UU No. 5 Tahun 2011 mengenai profesi akuntan publik. Ada pembaruan dan perevisian dalam undang-undang ini. Isinya berupa ruang lingkup jasa akuntan publik, perizinan akuntan publik dan KAP, hak, kewajiban, dan larangan bagi Akuntan Publik dan KAP, kerja sama antar Kantor Akuntan Publik dan kerja sama antara KAP dan Kantor Akuntan Publik Asing atau Organisasi Audit Asing, Asosiasi Profesi Akuntan Publik, Komite Profesi Akuntan Publik, pembinaan dan pengawasan oleh Menteri, sanksi administratif dan ketentuan pidana.

Undang-Undang No. 5 Tahun 2011, semua macam lulusan sarjana tidak hanya dari lulusan sarjana akuntansi dapat menjadi seorang akuntan, yaitu akuntan publik. Dimana mereka telah mengikuti ujian sertifikasi secara khusus yang dilaksanakan oleh pemerintah. Faktor yang dipertimbangkan dalam memilih karir

profesi menarik untuk diteliti, karena dengan adanya mengetahui karir yang dipilih mahasiswa, maka dapat diketahui mengapa seseorang memilih karir tersebut. Jika mahasiswa akuntansi mengetahui karir apa yang mereka inginkan, maka pada pendidikan akuntansi, kurikulum dapat dibuat sesuai dengan pasaran dan tuntutan dunia kerja. Jika mahasiswa telah berakhir masa pendidikannya, maka diharapkan mereka dapat menggunakan kemampuan yang dimilikinya sesuai tuntutan pekerjaan. Jika dimasa mendatang pekerjaan bidang akuntan menghadapi situasi dan tantangan yang berat, maka mereka akan menjalankan pekerjaan tersebut secara professional karena pada hal ini professional harus diperlukan dalam sebuah pekerjaan.

Mahasiswa akuntansi memiliki perbedaan pandangan di faktor pertimbangan pasar kerja, sedangkan faktor penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial dan lingkungan kerja tidak terdapat perbedaan pandangan. Responden yang dipilih mahasiswa akuntansi yang berada di Perguruan Tinggi Swasta di Daerah Istimewa Yogyakarta, hasil penelitian ini hanya dapat mewakili daerah Yogyakarta yang kuliah di Perguruan Tinggi Swasta saja. (Yendrawati, 2007)

Penelitian Widyasari (2010) menyatakan, perbedaan pandangan dalam pemilihan karir di penelitian ini ada di faktor finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja dan pertimbangan pasar kerja, sedangkan yang menunjukkan tidak ada perbedaan pandangan hanya di faktor personalitas. Penelitian dilakukan pada Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Kota Semarang.

Berdasarkan hal diatas, penelitian ini tertarik untuk melanjutkan penelitian yang dilakukan Widyasari (2010) dengan menambahkan gagasan yang dimana penelitian ini berbeda dengan penelitian Widyasari (2010). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah waktu penelitian, populasi, dan lokasi penelitian, lokasi yang akan diteliti adalah di Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Daerah Yogyakarta. Penelitian ini menambahkan variabel independen yaitu faktor kebanggaan yang dimasukkan dalam faktor yang mungkin mempengaruhi pandangan mahasiswa.

1.2 Rumusan Masalah

Perencanaan karir adalah dasar dalam menggapai keberhasilan pemilihan karir sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pemerintah dan akuntan pendidik. Berdasarkan permasalahan di atas maka permasalahan pokok penelitian ini dapat di identifikasikan sebagai berikut:

- 1) Bagaimanakah faktor-faktor yang dipertimbangkan oleh mahasiswa akuntansi di Daerah Yogyakarta dalam memilih karir sebagai profesi akuntan?
- 2) Bagaimana perbedaan rerata antara minat mahasiswa akuntansi universitas negeri dan swasta dalam memilih karir sebagai profesi akuntan?

1.3 Tujuan Penelitian

Dengan memperhatikan latar belakang dan perumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1) Ingin mengetahui faktor-faktor yang menjadi pertimbangan mahasiswa di Yogyakarta dalam memilih profesi akuntansi sebagai akuntan publik.

- 2) Ingin mengetahui faktor-faktor yang menjadi pertimbangan mahasiswa di Yogyakarta dalam memilih profesi akuntansi sebagai akuntan perusahaan.
- 3) Ingin mengetahui faktor-faktor yang menjadi pertimbangan mahasiswa di Yogyakarta dalam memilih profesi akuntansi sebagai akuntan pendidik.
- 4) Ingin mengetahui faktor-faktor yang menjadi pertimbangan mahasiswa di Yogyakarta dalam memilih profesi akuntansi sebagai akuntan pemerintah.
- 5) Ingin mengetahui karir profesi akuntan yang diminati.
- 6) Ingin mengetahui perbedaan rerata antara keinginan universitas negeri dan swasta dalam memilih karir sebagai profesi akuntan.

1.4 Manfaat Penelitian

- 1) Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan diantara alternatif profesi akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pemerintah, dan akuntan pendidik
- 2) Bagi pihak lembaga yang membutuhkan pekerja akuntan dapat mengetahui apa yang diinginkan oleh calon akuntan dalam memilih profesinya dan bagi lembaga yang sudah mempekerjakan akuntan dapat lebih memberi motivasi kepada pekerja akuntan.
- 3) Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat di jadikan referensi studi perbandingan untuk penelitian selanjutnya.
- 4) Penelitian ini diharapkan dapat memberi nilai plus dalam peningkatan kualitas pengajaran sehingga kualitas lulusan sebagai pekerja akuntan siap pakai sesuai dengan kebutuhan pasar dan membantu memuat kurikulum dalam sistem pendidikan akuntansi yang relevan dalam dunia kerja saat ini.

- 5) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan akuntansi keperilakuan, terutama yang berkaitan dengan calon pekerja dalam memilih karirnya sebagai akuntan.
- 6) Penelitian ini diharapkan dapat menambah perbendaharaan kepustakaan dan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan oleh peneliti lain.
- 7) Memberikan masukan penulis tentang pentingnya pemahaman mengenai faktor-faktor yang dipertimbangkan mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan.

1.5 Sistematika Penulisan

Skripsi ini disusun atas lima bab agar mempunyai susunan yang sistematis, dapat memudahkan untuk mengetahui dan memahami hubungan antara bab yang satu dengan bab yang lain sebagai suatu rangkaian yang konsisten. Adapun sistematika yang dimaksud adalah :

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang pendahuluan yang menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi tinjauan pustaka dalam membahas masalah yang diangkat dalam penelitian ini, yang mencakup teori- teori dan penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya untuk mendukung hipotesis penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang bagaimana penelitian ini akan dilakukan, menguraikan tentang variabel penelitian dan definisi variabel, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai pengujian hipotesis dan penyajian hasil dari pengujian hipotesis tersebut, serta pembahasan dan analisis yang dikaitkan dengan teori yang berlaku.

BAB V: KESIMPULAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil dan pembahasan penelitian serta saran bagi penelitian sejenis berikutnya, dan juga implikasi penelitian terhadap praktik yang ada.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

Penelitian ini tidak akan bisa berdiri sendiri tanpa dasar-dasar ilmu yang menjadi fondasi dan landasan dasar teori. Beberapa teori dan ilmu yang menjadi pertimbangan dasar dijelaskan sebagai berikut :

2.1.1 Teori Perilaku Terencana (*The theory of planned behavior*)

“*The theory of planned behavior* (TPB) merupakan pengembangan dari *theory of reasoned action*”. (Ajzen, 1991) Kerangka untuk mempelajari sikap terhadap perilaku disediakan pada teori ini. Berdasarkan teori tersebut, penentu terpenting perilaku seseorang adalah intensi untuk berperilaku. Intensi individu untuk menampilkan suatu perilaku adalah gabungan dari sikap untuk menampilkan perilaku tersebut dan norma subjektif. Sikap individu terhadap perilaku meliputi kepercayaan mengenai suatu perilaku, evaluasi terhadap hasil perilaku, norma subjektif, kepercayaan-kepercayaan normatif dan motivasi untuk patuh. (Farokha, 2014)

Theory of reasoned action atau TRA yang merupakan dasar pengembangan TPB. “TPB adalah teori untuk memprediksi niat perilaku (*behavioral intention*). TRA mengartikan bahwa perilaku merupakan fungsi dari niat. Niat ditentukan oleh sikap (*attitude towards behavior*) dan norma subjektif (*subjective norms*). Sikap terbentuk dari keyakinan terhadap perilaku (*behavioral beliefs*) dan norma subjektif terbentuk dari keyakinan normatif (*normative*

beliefs)". (Ajzen 1991) TRA memiliki kelemahan, karena memiliki anggapan bahwa seseorang memiliki kontrol penuh untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku. TRA tidak memiliki pertimbangan bagaimana jika seseorang tidak memiliki kontrol penuh terhadap perilaku tersebut. Untuk mengatasi kelemahan tersebut, Ajzen (1991) mengemukakan:

“Konstruk kontrol perilaku persepsian (*perceived behavioral control* atau PBC) yang terbentuk dari kepercayaan kontrol (*control beliefs*). Jadi, perilaku tidak hanya ditentukan oleh sikap dan norma subjektif, tetapi juga ditentukan oleh kontrol perilaku persepsian. Dengan penambahan konstruk kontrol perilaku persepsian, TRA berubah menjadi TPB”.

Dalam TPB, niat untuk berperilaku ditentukan oleh tiga macam kepercayaan, antara lain (Sulistiani, 2012 dalam Farokha, 2014):

1) Kepercayaan perilaku (*behavioral beliefs*)

yaitu kepercayaan tentang kemungkinan munculnya perilaku. Kepercayaan perilaku akan menghasilkan suatu sikap menyukai atau tidak menyukai terhadap perilaku.

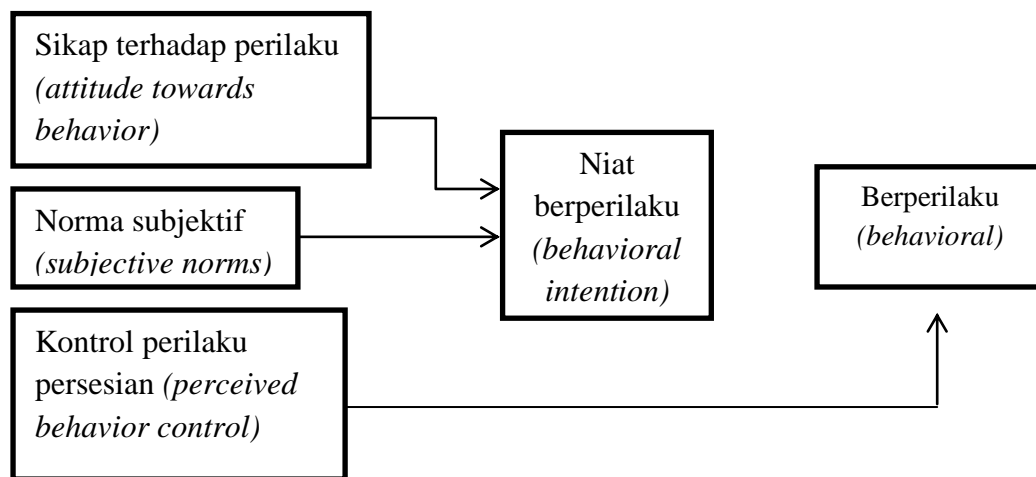
2) Kepercayaan normatif (*normative beliefs*)

yaitu kepercayaan tentang ekspektasi normatif dari orang lain dan motivasi untuk menyetujui ekspektasi tersebut. Kepercayaan normatif menghasilkan tekanan sosial atau norma subjektif.

3) Kepercayaan kontrol (control beliefs)

yaitu kepercayaan tentang adanya faktor-faktor yang akan memfasilitasi atau merintangi kinerja dari perilaku dan kekuatan persepsian dari faktor-faktor tersebut. Kepercayaan kontrol akan menghasilkan kontrol perilaku persepsian.

Gambar 2.1
Model Theory of Planned Behavior (TPB)



Sumber: Jogiyanto (2008) dalam Sulistiani (2012)

2.1.2 Teori Pengharapan

Teori pengharapan dijelaskan bahwa kekuatan cenderung bertindak dengan cara tertentu tergantung pada kekuatan ekspektansi kita mengenai hasil yang diberikan dan ketertarikannya. Dalam hal yang lebih praktis, para pekerja akan mengarahkan pada hasil kerja yang baik, yang mana hasil kerja yang baik akan mengarahkan pada imbalan organisasi, misalnya peningkatan gaji atau imbalan secara instrinsik dan imbalan tersebut akan memuaskan tujuan pribadi

para pekerja. (Robbin, 2006) berpendapat bahwa teori ini pada dasarnya memusatkan pada tiga hubungan, yaitu:

- 1) Hubungan upaya-kinerja. Individu merasakan probabilitas yang mengerahkan sejumlah upaya yang diberikan akan mengarahkan pada kinerja.
- 2) Hubungan kinerja-imbalan. Keadaan dimana seseorang mempercayai melaksanakan pada suatu tingkat tertentu akan mengarahkan pada pencapaian hasil yang diinginkan.
- 3) Hubungan imbalan-tujuan pribadi. Keadaan dimana imbalan organisasional akan memuaskan tujuan pribadi individu atau kebutuhan dan ketertarikan atas imbalan yang potensial tersebut bagi individu.

Menurut Robbin (2006) teori pengharapan adalah dimana seseorang semaksimal mungkin memiliki sikap yang baik dan lebih rajin jika mereka meyakini usahanya akan menghasilkan penilaian kinerja yang baik. Penilaian kinerja yang baik akan memberikan dampak imbalan organisasi seperti bonus, kenaikan gaji/penghargaan finansial, atau promosi, dan dengan demikian imbalan tersebut akan memenuhi sasaran pribadi pegawai.

Pengharapan akan mempengaruhi sikap individu. Sikap individu pada umumnya terbentuk dari tiga komponen, yaitu (Robbin dan Judge 2015):

- 1) Komponen Kognitif (*Cognitive Component*)

Opini atau segmen kepercayaan dari suatu sikap seseorang. Keyakinan dari informasi yang dimiliki seseorang yang akan mempengaruhi sikap seseorang terhadap profesi yang akan dijalani.

2) **Komponen Afektif (*Affective Component*)**

Segmen perasaan atau emosional dari suatu sikap seseorang. Perasaan yang bersifat emosi yang dimiliki oleh seseorang untuk menyukai sesuatu, maka ia akan cenderung untuk berusaha memperolehnya.

3) **Komponen Perilaku (*Behavior Component*)**

Sebuah maksud untuk berperilaku tertentu terhadap seseorang atau sesuatu. Kegiatan untuk bertindak secara lebih khusus dalam merespon kejadian dan informasi dari luar, sehingga seseorang akan termotivasi untuk menjalankan tingkat usaha yang tinggi apabila ia meyakini bahwa upaya tersebut akan menghantarkannya ke suatu kinerja yang lebih baik.

Menurut Farokha (2014) inti dari teori pengharapan adalah sasaran individu memiliki pemahaman dan keterkaitan antara upaya dan kinerja, antara kinerja dan imbalan. Oleh sebab itu pemilihan karir mahasiswa akuntansi ditentukan oleh pengharapan akan karir yang akan mereka pilih apakah karir tersebut dianggap dapat memenuhi kebutuhan individu mereka dan apakah karir tersebut mempunyai daya pikat bagi mereka.

2.2 Konsep Karir

Arti karir telah digunakan untuk menunjukkan orang-orang pada masing-masing peranan atau status mereka. Literatur ilmu pengetahuan mengenai perilaku (*behavioral science*) pada umumnya menggunakan arti tersebut dengan tiga pengertian, yaitu:

- 1) Karir sebagai suatu urutan promosi atau pemindahan lateral ke jabatan-jabatan yang lebih menuntut tanggung jawab atau ke lokasi-lokasi yang

lebih baik dalam atau menyalang hirarki hubungan kerja selama kehidupan kerja seseorang.

- 2) Karir sebagai penunjuk pekerjaan-pekerjaan yang membentuk suatu pola kemajuan yang sistematis dan jelas jalur karirnya.
- 3) Karir sebagai sejarah pekerjaan seseorang, atau serangkaian posisi yang dipegangnya selama kehidupan kerja. Dalam konteks ini, semua orang dengan sejarah kerja mereka disebut mempunyai karir.

Konsep-konsep dasar perencanaan karir, yaitu:

- 1) Karir adalah seluruh pekerjaan (jabatan) yang ditangani atau dipegang selama kehidupan kerja seseorang.
- 2) Jalur Karir (Career Path) adalah pola pekerjaan-pekerjaan berurutan yang membentuk karir seseorang.
- 3) Sasaran-Sasaran Karir (Career Goals) adalah seseorang yang berjuang untuk mencapai bagian dari karirnya dalam waktu ke depan.
- 4) Perencanaan Karir (Career Planning) adalah proses melalui mana seseorang memilih sasaran karir, dan jalur ke sasaran karir tersebut.
- 5) Pengembangan Karir (Career Development) adalah seseorang yang melakukan peningkatan pribadi untuk mencapai suatu rencana karir.

Implementasi rencana-rencana karir diperlukan adanya pengembangan karir. Pengembangan karir adalah upaya-upaya pribadi seseorang untuk mencapai suatu rencana karir. Dasar pengembangan karir dimulai dari diri seseorang. Setiap orang bertanggung jawab atas pengembangan atau kemajuan karirnya. Setelah

komitmen pribadi dibuat, beberapa kegiatan pengembangan karir dapat dilakukan.

Kegiatan-kegiatan tersebut mencakup:

1) Prestasi Kerja

Kegiatan paling penting untuk memajukan karir adalah prestasi kerja yang baik, karena hal ini mendasari semua kegiatan pengembangan karir lainnya. Prestasi kerja (performance) bergantung pada kesuksesan karir.

2) Exposure

Exposure menentukan kemajuan karir seseorang. Exposure berarti menjadi dikenal oleh orang-orang yang memutuskan promosi, transfer dan kesempatan-kesempatan karir lainnya. Adanya exposure, karyawan yang berprestasi baik memungkinkan mendapatkan kesempatan untuk mencapai sasaran-sasaran karirnya.

3) Permintaan Berhenti

Bila seseorang melihat kesempatan karir yang lebih besar ditempat lain, permintaan berhenti mungkin merupakan suatu cara untuk mencapai sasaran-sasaran karir. Permintaan berhenti untuk melanjutkan karir diperusahaan lain sering disebut leveraging. Bagaimana juga, bila teknik inisering dilakukan akan merugikan kita sendiri.

4) Kesetiaan Organisasi

Ragamnya organisasi, orang-orang meletakkan kemajuan karir tergantung pada kesetiaan organisasi. Kesetiaan organisasi rendah pada umumnya ditemui pada diri para sarjana baru yang memiliki pengharapan tinggi, sehingga sering kecewa dengan perusahaan pertama mereka.

5) Mentor dan Sponsor

Seorang mentor adalah orang yang menawarkan bimbingan karir informal. Karyawan dan mentor dalam banyak perusahaan sering menyadari bahwa hubungan di antara mereka ada dan berguna bagi pengembangan karir. Bila mentor dapat menominasi karyawan untuk kegiatan-kegiatan pengembangan karir, seperti program-program pelatihan, transfer, atau promosi, maka dia akan menjadi sponsor. Seorang sponsor adalah orang dalam organisasi yang dapat menciptakan kesempatan-kesempatan pengembangan karir bagi orang lain.

6) Kesempatan-Kesempatan untuk Berkembang

Bila karyawan meningkatkan kemampuan, misal melalui program latihan, pengambilan kursus-kursus atau penambahan gelar, maka mereka memanfaatkan kesempatan untuk berkembang. Hal ini bertujuan bagi pencapaian rencana karir.

2.3 Profesi Akuntan di Indonesia

Profesi akuntan yaitu, semua bidang pekerjaan yang menggunakan keahlian dibidang akuntansi, termasuk bidang pekerjaan akuntan publik, akuntan internal yang bekerja pada perusahaan industri, keuangan, atau dagang, akuntan yang bekerja di bidang pemerintah, dan akuntan sebagai pendidik. (*International Federation of Accountants* dalam Aprilyan, 2011)

Andersen (2012) menyatakan, profesi akuntan adalah lingkup pekerjaan yang dilakukan oleh akuntan sebagai akuntan publik yang lazimnya terdiri dari pekerjaan audit, akuntansi, pajak dan konsultan manajemen. Jadi akuntan melakukan tugas dan bekerja sebagai pencatat dan penyusun laporan informasi dan susunan kejadian yang berguna dan bernilai bagi pemakai informasi.

Menurut Andersen (2012) Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), dikategorikan ada 3 bagian akuntan yang tergabung dalam organisasi Kompartemen: 1. Akuntan Publik, 2. Akuntan Perusahaan/Manajemen, dan 3. Akuntan Pendidik (dalam Kongres VIII IAI 1998). Ada juga bagian akuntan pemerintah yang jumlahnya paling tinggi tetapi belum memiliki tempat atau sejenis organisasi yang mengikat seperti IAI.

2.3.1 Akuntan Publik

Hal dasar yang menjadi perbedaan profesi akuntan publik dengan profesi lainnya adalah tanggung jawab profesi akuntan publik dalam melindungi kepentingan publik. Oleh sebab itu, tanggung jawab profesi akuntan publik tidak hanya terbatas pada kepentingan klien. Ketika bertindak untuk kepentingan publik, setiap praktisi harus mematuhi dan menerapkan seluruh prinsip dasar dan kode etik profesi yang diatur dalam kode etik ini. Standar Profesional Akuntan Publik (2011;1)

Tugas dari Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah memeriksa laporan keuangan dan memberikan konseling finansial. Akuntan publik menggambarkan dimana seorang akuntan yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) akan selalu berkaitan dengan klien, yaitu perusahaan yang meminta jasa pada kantor akuntan publik. (Andersen, 2012)

Keputusan MenKeu RI Nomor: No. 17/PMK.01/2008 tanggal 05 Februari 2008, izin menjalankan praktik sebagai akuntan publik diberikan oleh Menteri Keuangan jika seseorang memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Berdomisili di wilayah Indonesia.

2. Mempunyai Sertifikat Tanda Lulus USAP yang sah yang diterbitkan oleh IAPI atau perguruan tinggi terakreditasi oleh IAPI untuk terselenggaranya pendidikan profesi akuntan publik.
3. Tanggal kelulusan USAP berlaku sampai 2 tahun jika telah melewatinya, maka wajib menyerahkan bukti telah mengikuti Pendidikan Profesional Berkelanjutan (PPL) paling sedikit 60 Satuan Kredit PPL (SKP) dalam 2 tahun terakhir.
4. Berpengalaman praktik di bidang audit umum atas laporan keuangan paling sedikit 1000 jam dalam 5 tahun terakhir dan paling sedikit 500 (lima ratus) jam diantaranya memimpin dan/atau mensupervisi perikatan audit umum, yang disahkan oleh Pemimpin/Pemimpin Rekan KAP.
5. Memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP).
6. Tidak pernah dikenakan sanksi pencabutan izin akuntan publik.
7. Tidak pernah dipidana yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap karena melakukan tindak pidana kejahatan yang diancam dengan pidana penjara 5 (lima) tahun atau lebih.
8. Menjadi anggota IAPI.
9. Tidak berada dalam pengampunan.
10. Membuat Surat Permohonan, melengkapi formulir Permohonan Izin Akuntan Publik, membuat surat pernyataan tidak merangkap jabatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 46, dan membuat surat pernyataan bermeterai cukup yang menyatakan bahwa data persyaratan yang disampaikan adalah benar.

Menurut Weygant (dalam Yendrawati, 2007), di Amerika Serikat, karir pada profesi akuntan publik relative jelas. Berikut ini gambaran jenjang karir akuntan publik:

1. Auditor Junior, memiliki tugas melaksanakan prosedur audit secara rinci, membuat kertas kerja untuk mendokumentasikan pekerjaan audit yang telah dilaksanakan.
2. Auditor Senior, bertugas melaksanakan audit dan bertanggung jawab untuk mengusahakan biaya audit dan waktu audit sesuai dengan rencana, mengarahkan, mereview pekerjaan auditor junior.
3. Manajer, pengawas audit yang memiliki tugas membantu auditor senior dalam merencanakan program audit dan waktu audit: mereview kertas kerja, laporan audit dan management letter.
4. Partner, bertanggung jawab terhadap hubungan dengan klien, dan bertanggung jawab secara keseluruhan mengenai auditing.

2.3.2 Akuntan Perusahaan

Akuntan perusahaan adalah akuntan yang bekerja dalam suatu perusahaan. Akuntan perusahaan bertugas dalam menyusun sistem akuntansi, menyusun laporan keuangan akuntansi kepada pihak-pihak di luar perusahaan, menyusun laporan akuntansi kepada manajemen, menyusun anggaran, menangani masalah perusahaan dan melakukan pemeriksaan internal.

Keuntungan posisi ini dibanding posisi lain di dalam perusahaan adalah cepat dalam kenaikan pangkat dan susah untuk di PHK dari perusahaan. Tetapi untuk mendapatkan posisi ini agak susah karena harus melalui serangkaian tes

terlebih dahulu. Kerugiannya adalah seorang akuntan perusahaan cepat bosan bekerja karena tidak ada tantangan dalam pekerjaan, tempat kerja indoor dan perkembangan dunia akunting yang lamban. (Andersen, 2012)

2.3.3 Akuntan Pendidik

Soemarso (2004) berkata bahwa, akuntan pendidik merupakan sarjana akuntansi yang bertugas dalam pendidikan akuntansi, contoh seperti dosen, menyusun kurikulum akuntansi, dan melakukan penelitian di bidang akuntansi”. Profesi akuntan pendidik juga sangat dibutuhkan bagi kemajuan dalam bidang akuntansi dan juga dapat menghasilkan calon-calon akuntan pendidik yang berkualitas. Seorang akuntan pendidik harus memiliki jenjang pendidikan yang tinggi di bidang akuntansi dan bisnis agar dapat menyampaikan pengetahuannya kepada mahasiswa didiknya, selain itu juga ia harus mampu mengembangkan pengetahuannya melalui penelitian.

Jumamik (2001) menyatakan, profesi akuntan yang menghasilkan sumber daya manusia yang berkarir pada tiga bidang akuntan lainnya ialah akuntan pendidik. Akuntan pendidik menjalankan proses penciptaan profesional, baik profesi akuntan publik, akuntan perusahaan, dan akuntan pemerintah. Seiring dengan kemajuan ekonomi yang pesat, maka diperlukan akuntan yang semakin banyak pula. Dalam konteks permasalahan inilah diperlukan pemenuhan kebutuhan akan tenaga akuntan pendidik.

2.3.4 Akuntan Pemerintah

Soemarso (2004) berpendapat bahwa, akuntan yang bekerja pada badan pemerintahan disebut akuntan pemerintah. Badan pemerintah yang dituju berisi

Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP), dan Dirjen pajak.

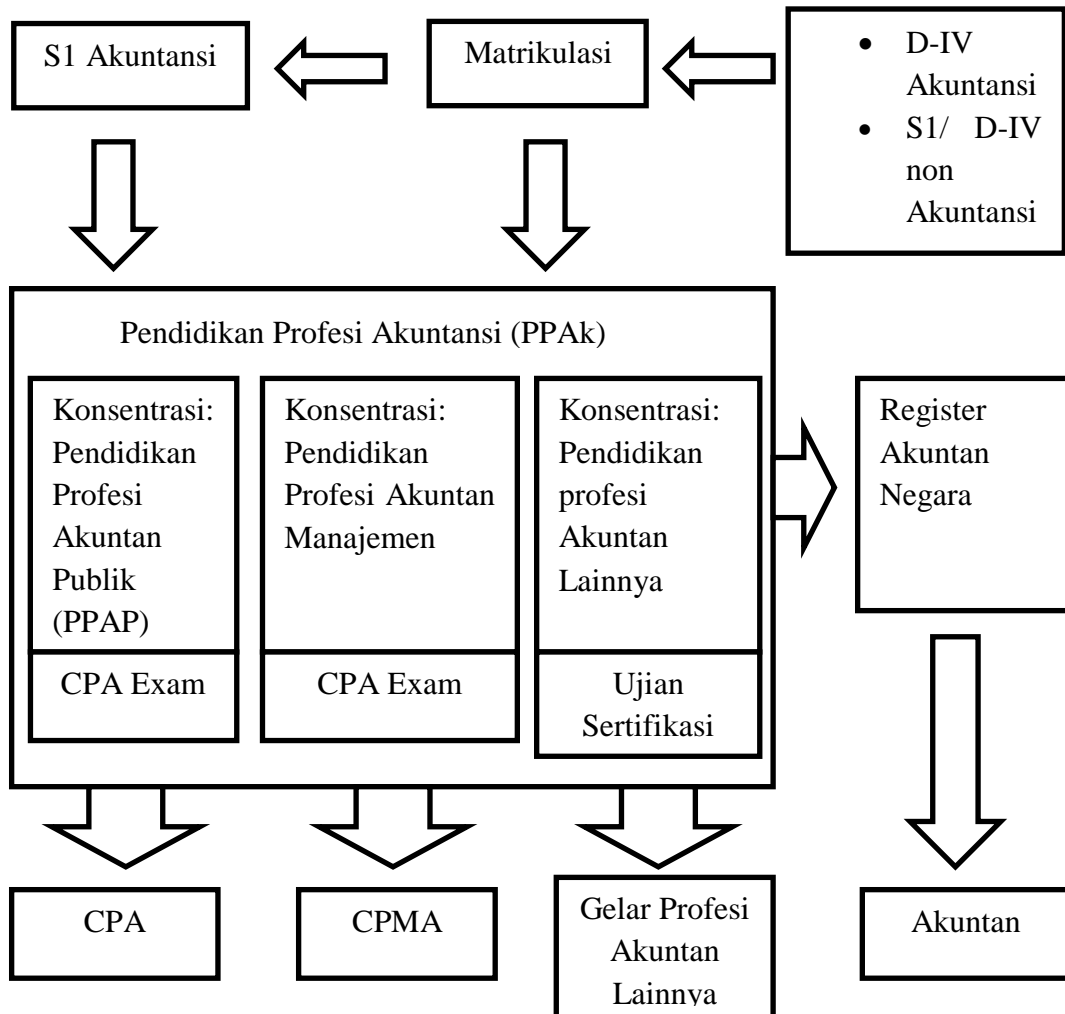
Setiyani (2005) menyatakan, dalam lembaga tersebut akuntan menjalankan tugasnya sesuai dengan keahlian yang didapat dari lembaga pendidikan. Lembaga-lembaga pemerintah biasanya sudah diatur oleh undang-undang, sehingga tugas dan kewajiban akuntan pemerintah sejalan dengan undang-undang yang berlaku. Status pegawai negeri dapat disematkan untuk profesi akuntan pemerintah jika telah menjadi sarjana akuntansi.

2.4 Pendidikan Profesi Akuntansi di Indonesia

Di Indonesia untuk mendapatkan gelar menjadi akuntan seorang sarjana akuntansi harus mempunyai pendidikan tambahan yaitu pendidikan profesi akuntansi. Keputusan Mendiknas Nomor 179/U/2001 tentang “Penyelenggaraan Pendidikan Profesi Akuntansi”, pada pasal 1 pengertian pendidikan profesi akuntansi adalah pendidikan tambahan pendidikan tinggi setelah program sarjana Ilmu Ekonomi pada program studi akuntansi.

Pasal 3 menjelaskan lulusan pendidikan profesi akuntansi berhak menyangand sebutan profesi akuntansi yang selanjutnya disingkat Akt.

Gambar 2.2
Model Sistem Pendidikan Akuntansi Di Indonesia



Sumber: Pusat Pembinaan Akuntan dan Jasa Penilai (PPAJP) Kementerian Keuangan RI (2012) dalam Farokha (2014).

2.5 Faktor-Faktor Pemilihan Karir

2.5.1 Gaji

Gaji memiliki arti hasil yang didapat sebagai kontrak prestasi/imbalan atas suatu pekerjaan yang dilakukan seorang pekerja/karyawan. Standar kehidupan seseorang dimasa sekarang ditentukan dari pengaruh tingkat penghasilan. Gaji

yang diberikan berpengaruh pada tingkat kepuasan kerja dan motivasi kerja, serta hasil kinerja. (Irfanah, 2011)

2.5.2 Pelatihan Profesional

Yuniharisa (2015) menyatakan, program pelatihan yaitu, suatu program pendidikan yang dilakukan secara sistematis dan terstruktur yang dibimbing oleh tenaga profesional, agar keahlian dalam bidang pekerjaan meningkat, agar sasaran kerja yang diinginkan dan dibutuhkan oleh perusahaan atau organisasi dapat dicapai serta memperbaiki dan mengembangkan sikap, tingkah laku, ketrampilan dan pengetahuan dari para karyawan yang sesuai dengan kemauan perusahaan.

2.5.3 Pengakuan Profesional

Pengakuan profesional ialah sesuatu yang berkaitan dengan pengakuan terhadap prestasi dan keberhasilan dari suatu pekerjaan. Prestasi kerja yang diakui akan dapat meningkatkan kualitas pekerjaan yang dihasilkan dan dapat meningkatkan motivasi dalam pencapaian karir yang lebih baik. Faktor ini dapat meningkatkan dan menumbuhkan perkembangan perusahaan atau individu sendiri. (Averus, 2015)

Kinerja yang diharapkan akan lebih cepat dan mudah dicapai oleh pegawai jika pegawai tersebut memiliki kemampuan potensi (IQ) diatas rata-rata dengan pendidikan yang sesuai untuk jabatannya dan terampil dalam mengerjakan pekerjaan sehari-hari. Oleh sebab itu, pegawai perlu ditempatkan pada pekerjaan yang sesuai dengan bidang ahlinya. (Rahayu, 2003)

2.5.4 Nilai-Nilai Sosial

Lingkungan, situasi dan kondisi sekitar yang baik dibutuhkan dalam pekerjaan akuntan. Nilai-nilai sosial membuat pekerjaan akuntan lebih dihargai dan mendapat tempat status sosial masyarakat. Kepedulian dan perhatian pada sekitar oleh seorang akuntan akan meningkatkan nilai instrinsik dan nilai jual akuntan. (Andersen, 2012)

Stole (1976) berpendapat bahwa, faktor yang mencerminkan keahlian seseorang pada masyarakatnya terdapat pada nilai-nilai sosial, dengan kata lain nilai-nilai sosial adalah nilai seseorang dari sudut pandang orang lain di lingkungannya.

2.5.5 Lingkungan Kerja

Salah satu aspek dalam kemajuan pembangunan adalah terciptanya lingkungan kerja yang kondusif. Lingkungan kerja adalah faktor-faktor diluar manusia baik fisik maupun non fisik dalam sesuatu organisasi. Berbagai kebijakan dan kegiatan personalia yang dijalankan perusahaan akan menciptakan suatu lingkungan kerja yang menyenangkan atau tidak menyenangkan bagi karyawan atau orang-orang dalam perusahaan. Andersen (2012) berpendapat bahwa, lingkungan kerja membuat seseorang untuk menjadi pribadi yang berbeda dari lingkungan sebelum memperoleh pekerjaan. Seorang pekerja dituntut untuk dapat beradaptasi dan bersosialisasi dengan lingkungan kerja, agar dapat mencapai target kerja yang ditentukan oleh perusahaan.

2.5.6 Pertimbangan Pasar Kerja

Dewasa ini yang membuka kesempatan bagi orang luar Indonesia untuk mendapatkan pekerjaan di Indonesia, secara tidak langsung memaksa mahasiswa/i yang berasal dari dalam negeri untuk lebih aktif dan peka dalam menentukan masa depannya sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Dunia kerja pada masa kini menuntut nilai lebih dari seseorang untuk dapat menjadi pribadi yang berkualitas dan memiliki nilai jual dipasaran. Nilai jual maksudnya adalah harga / *price* dari pekerjaan yang akan dilaksanakan. Seorang lulusan SMA memiliki nilai jual yang berbeda dengan seorang sarjana, kecuali sudah memiliki pengalaman yang mumpuni dan prestasi yang sangat baik. (Andersen, 2012)

2.5.7 Personalitas

Personalitas artinya karakteristik psikologi dari dalam diri seseorang yang menentukan dan merefleksikan bagaimana seseorang tersebut merespon lingkungannya. Tak ada orang satu dengan lainnya yang memiliki kesamaan personalitas. Ketidak sesuaian kepribadian mereka dengan pekerjaan adalah faktor penyebab seseorang kehilangan pekerjaan. (Mazli dkk, 2006 dalam Farokha, 2014)

Rahayu (2003) berpendapat bahwa, mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan publik, akuntan pemerintah, akuntan perusahaan dan akuntan pendidik menganggap karir yang dipilihnya tidak menngambarkan kepribadian yang dimilikinya.

2.5.8 Kebanggaan

Kebanggaan dapat diartikan ungkapan perasaan/emosional seseorang terhadap sesuatu yang telah ia gapai. kebanggaan merupakan suatu dorongan diri seseorang untuk menentukan langkah apa yang akan diambil selanjutnya. Keputusan seseorang untuk mengambil pilihan berdasarkan kepada keinginan dan rasa bangga terhadap tujuan yang akan dipilih nantinya.

2.6 Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih karir telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya.

Oktavia (2005) meneliti analisis faktor-faktor yang memotivasi pemilihan karir bagi mahasiswa akuntansi. Hasil penelitian dari 176 orang responden sebanyak 101 orang memilih profesi sebagai akuntan publik karena profesi akuntan publik diperkenalkan sangat baik pada mahasiswa oleh staf pengajar.

Penelitian Yendrawati (2007) menganalisis persepsi mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan menunjukkan hasil karir yang banyak diminati oleh mahasiswa akuntansi adalah karir sebagai akuntan perusahaan, kemudian akuntan pemerintah, akuntan publik, dan akuntan pendidik. Terdapat perbedaan pandangan diantara mahasiswa akuntansi yang memilih karir sebagai akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan dan akuntan pemerintah mengenai penghargaan finansial, pelatihan profesional dan pengakuan profesional, sedangkan untuk faktor nilai-nilai sosial, lingkungan kerja dan pertimbangan pasar kerja tidak terdapat perbedaan pandangan. Berdasarkan *gender* perbedaan pandangan mahasiswa akuntansi terlihat pada faktor pertimbangan pasar kerja, sedangkan

pada faktor penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial dan lingkungan kerja tidak terdapat perbedaan pandangan.

Widyasari (2010) menganalisis faktor-faktor yang memiliki pengaruh dalam pemilihan profesi akuntan publik dan non akuntan publik bagi mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Diponegoro dan UNIKA Soegijapranata di Semarang. Hasil penelitian menyatakan secara keseluruhan ada perbedaan pandangan mahasiswa akuntansi yang dilihat dari keinginan karir akuntan yang ditinjau dari gaji/penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja dan pertimbangan pasar kerja, serta dari personalitas disimpulkan bahwa secara keseluruhan tidak ada perbedaan pandangan mahasiswa akuntansi.

Penelitian Andersen (2012) menyimpulkan bahwa pada faktor gaji responden memilih menjadi akuntan perusahaan. Berdasarkan faktor pelatihan dan pengakuan profesional, responden memilih untuk menjadi akuntan publik. Berdasarkan nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja dan kesetaraan gender, responden memilih untuk menjadi akuntan pendidik. Serta tidak ditemukannya perbedaan persepsi antara responden mahasiswa dan mahasiswi mengenai profesi akuntan, baik akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pemerintah dan akuntan pendidik yang dilakukan pada mahasiswa akuntansi UNDIP, UNIKA UNNES, UNISULLA, UDINUS, UNISBANK, STIE TOTAL WIN dan mahasiswa PPA UNDIP.

Tabel 2.1
Review Penelitian Terdahulu

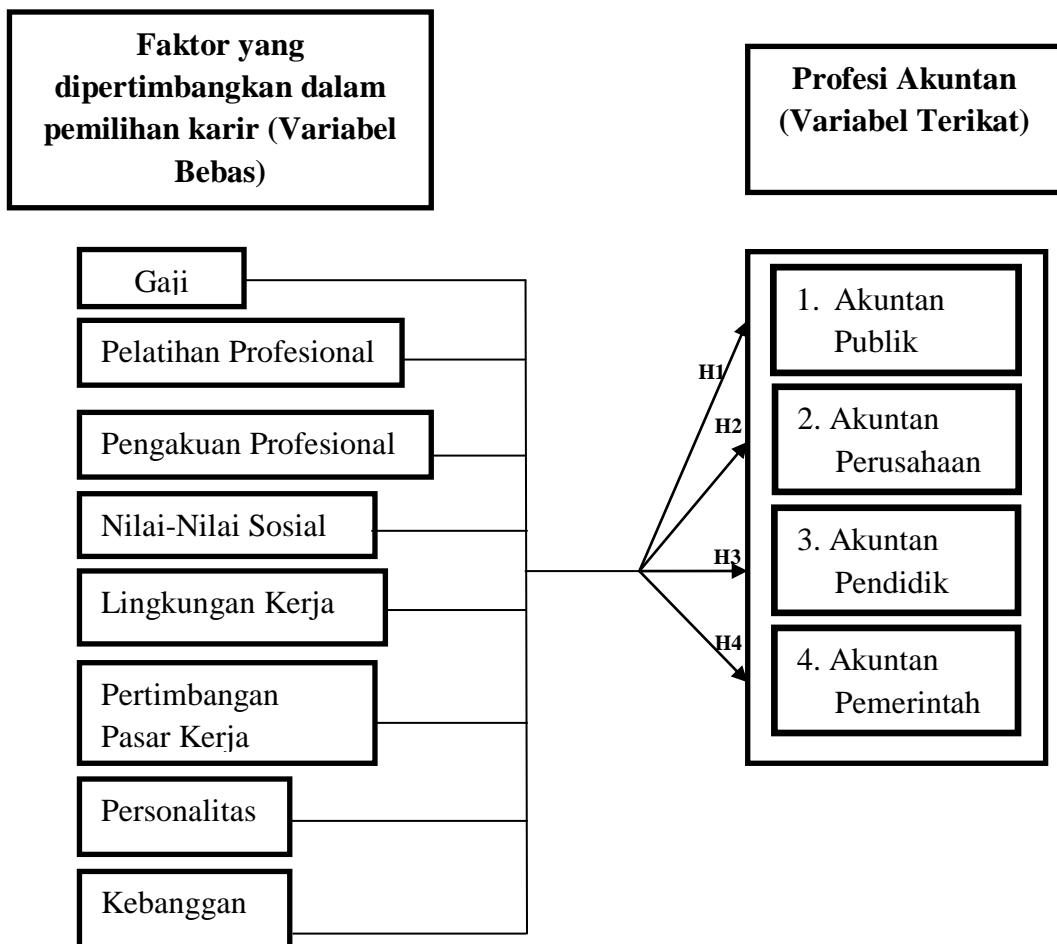
No.	Nama dan Tahun Penelitian	Variabel Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1.	Melanie Oktavia (2005)	Variabel Independen: 1) Faktor Intrinsik 2) Penghasilan Jangka Panjang dan Jangka Pendek 3) Pertimbangan Pasar Kerja 4) Latar Belakang Pendidikan di SMU 5) Persepsi Keuntungan Menjadi Akuntan Publik Variabel Dependen: 1) Pemilihan Karir Mahasiswa Sebagai Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik	Analisis Kualitatif, Analisis Distribusi Frekuensi, Diagram Batang dan Diagram Skater	Hasil Analisis menunjukkan faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan profesi akuntan publik dan non akuntan publik adalah: 1) Faktor Intrinsik 2) Penghasilan Jangka Panjang dan Jangka Pendek 3) Pertimbangan Pasar Kerja 4) Latar Belakang Pendidikan di SMU 5) Persepsi Keuntungan menjadi Akuntan Publik Beberapa Faktor Pertimbangan Lain: 1) Penghasilan Jangka Panjang dan Jangka Pendek 2) Kebutuhan Individu 3) Peluang menjadi pimpinan 4) Pekerjaan yang menarik tetapi tidak ada waktu santai.
2.	Reni Yendrawati (2007)	Variabel Independen: 1) Gender 2) Penghargaan Finansial 3) Pelatihan Profesional 4) Pengakuan Profesional 5) Nilai-Nilai Sosial 6) Lingkungan Kerja 7) Pertimbangan Pasar Kerja Variabel Dependen: 1) Akuntan Publik 2) Akuntan Perusahaan 3) Akuntan Pendidik 4) Akuntan Pemerintah	Analisis Deskriptif, Analisis Kualitatif, Uji statistik Kruskal Wallis	1) Karir yang banyak diminati oleh mahasiswa akuntansi adalah karir sebagai akuntan perusahaan, kemudian akuntan pemerintah, akuntan publik, dan akuntan pendidik. 2) Terdapat perbedaan pandangan diantara mahasiswa akuntansi yang memilih karir sebagai akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan dan akuntan pemerintah mengenai penghargaan finansial, pelatihan profesional dan pengakuan profesional, sedangkan untuk faktor nilai-nilai sosial, lingkungan kerja dan pertimbangan pasar kerja tidak terdapat perbedaan. 3) Berdasarkan <i>gendernya</i> perbedaan pandangan mahasiswa akuntansi terlihat pada faktor pertimbangan pasar kerja, sedangkan untuk faktor penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial dan lingkungan kerja tidak terdapat perbedaan pandangan

No.	Nama dan Tahun Penelitian	Variabel Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
3.	Yuanita Widyasari (2010)	Variabel Independen: 1) Penghargaan Finansial 2) Pelatihan Profesional 3) Pengakuan Profesional 4) Nilai-nilai Sosial 5) Lingkungan Kerja 6) Pertimbangan Pasar Kerja 7) Personalitas Variabel Dependen: 1) Akuntan Publik 2) Akuntan Perusahaan 3) Akuntan Pendidik 4) Akuntan Pemerintah	OneWay Analysis of Variance (ANOVA).	1) Secara keseluruhan ada perbedaan pandangan mahasiswa akuntansi yang dilihat dari keinginan karir akuntan yang ditinjau dari gaji/ penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja dan pertimbangan pasar kerja. 2) Sedangkan dari faktor personalitas disimpulkan bahwa secara keseluruhan tidak ada perbedaan pandangan mahasiswa akuntansi.
4.	William Andersen (2012)	Variabel Independen: 1) Gaji 2) Pelatihan Profesional 3) Pengakuan Profesional 4) Nilai-nilai Sosial 5) Lingkungan Kerja 6) Pertimbangan Pasar Kerja 7) Kesetaraan Gender Variabel Dependen: 1) Akuntan Publik 2) Akuntan Perusahaan 3) Akuntan Pendidik 4) Akuntan Pemerintah	Uji statistik Kruskal Wallis	1) Berdasarkan faktor gaji, responden memilih menjadi akuntan perusahaan. 2) Berdasarkan faktor pelatihan dan pengakuan profesional responden memilih menjadi akuntan publik. 3) Berdasarkan nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, dan kesetaraan gender, responden memilih akuntan pendidik.

2.7 Kerangka Pemikiran

Hubungan antara variabel penghargaan finansial atau gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, personalitas, dan kebanggaan dengan pemilihan profesi akuntansi dalam kerangka pemikiran teoritis dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 2.3
Kerangka Penelitian



2.8 Hipotesis

H1: Pengaruh faktor-faktor pemilihan karir terhadap profesi akuntan publik bagi mahasiswa akuntansi di yogyakarta.

Pada pemilihan karir yang akan dijalani, mahasiswa akuntansi memiliki berbagai pertimbangan. Faktor-faktor yang menjadi pertimbangan dalam pemilihan karir terdiri dari gaji/penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, personalitas, dan kebanggaan. Penelitian lain, dibuktikan oleh penelitian Wijayanti (2001) yang menyatakan bahwa mahasiswa akuntansi yang memilih karir sebagai akuntan publik mengharapkan gaji awal yang tinggi, memperoleh kesempatan berkembang yang lebih baik dibandingkan dengan karir yang lain serta memperoleh pengakuan atas prestasi yang telah diraih.

Widiana (2012) menyatakan pekerjaan akuntan publik lebih dihargai didorong dari nilai-nilai sosial. Pada akuntan publik lingkungan kerja lebih banyak dituntut untuk menghadapi tantangan karena dengan macam-macam jasa yang diberikan oleh klien dapat menimbulkan berbagai tekanan kerja untuk mencapai hasil yang sempurna.

Dari uraian diatas dan penelitian terdahulu maka dapat dirumuskan hipotesis yaitu:

H1_a: Faktor gaji mempengaruhi mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

H1_b: Faktor pelatihan profesional mempengaruhi mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

H1_c: Faktor pengakuan profesional mempengaruhi mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

H1_d: Faktor nilai-nilai sosial mempengaruhi mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

H1_e: Faktor lingkungan kerja mempengaruhi mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

H1_f: Faktor pertimbangan pasar kerja mempengaruhi mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

H1_g: Faktor personalitas mempengaruhi mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

H1_h: Faktor kebanggaan mempengaruhi mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

H2: Pengaruh faktor-faktor pemilihan karir terhadap profesi akuntan perusahaan bagi mahasiswa akuntansi di yogyakarta.

Pada pemilihan karir yang akan dijalani, mahasiswa akuntansi memiliki berbagai pertimbangan. Faktor-faktor yang menjadi pertimbangan dalam pemilihan karir terdiri dari gaji/penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, personalitas, dan kebanggaan. Penelitian Rahayu (2003) menyimpulkan, mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan perusahaan mengaggap dengan karir tersebut mereka memperoleh gaji awal yang tinggi dan tidak begitu mengaharapkan adanya dana pensiun.

Dari uraian diatas dan penelitian terdahulu maka dapat dirumuskan hipotesis yaitu:

H2_a: Faktor gaji mempengaruhi mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan perusahaan.

H2_b: Faktor pelatihan profesional mempengaruhi mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan perusahaan.

H2_c: Faktor pengakuan profesional mempengaruhi mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan perusahaan.

H2_d: Faktor nilai-nilai sosial mempengaruhi mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan perusahaan.

H2_e: Faktor lingkungan kerja mempengaruhi mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan perusahaan.

H2_f: Faktor pertimbangan pasar kerja mempengaruhi mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan perusahaan.

H2_g: Faktor personalitas mempengaruhi mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan perusahaan.

H2_h: Faktor kebanggaan mempengaruhi mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan perusahaan.

H3: Pengaruh faktor-faktor pemilihan karir terhadap profesi akuntan pendidik bagi mahasiswa akuntansi di yogyakarta.

Pada pemilihan karir yang akan dijalani, mahasiswa akuntansi memiliki berbagai pertimbangan. Faktor-faktor yang menjadi pertimbangan dalam pemilihan karir terdiri dari gaji/penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-

nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, personalitas, dan kebanggaan. Menurut Widiatami (2012) karir sebagai akuntan pendidik pekerjaannya lebih cepat diselesaikan, sedikit atraktif, banyak tantangan karena karir sebagai akuntan pendidik lebih banyak berinteraksi dengan banyak orang.

Dari uraian diatas dan penelitian terdahulu maka dapat dirumuskan hipotesis yaitu:

H3_a: Faktor gaji mempengaruhi mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan pendidik.

H3_b: Faktor pelatihan profesional mempengaruhi mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan pendidik.

H3_c: Faktor pengakuan profesional mempengaruhi mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan pendidik.

H3_d: Faktor nilai-nilai sosial mempengaruhi mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan pendidik.

H3_e: Faktor lingkungan kerja mempengaruhi mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan pendidik.

H3_f: Faktor pertimbangan pasar kerja mempengaruhi mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan pendidik.

H3_g: Faktor personalitas mempengaruhi mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan pendidik.

H3_h: Faktor kebanggaan mempengaruhi mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan pendidik.

H4: Pengaruh faktor-faktor pemilihan karir terhadap profesi akuntan pemerintah bagi mahasiswa akuntansi di Yogyakarta.

Pada pemilihan karir yang akan dijalani, mahasiswa akuntansi memiliki berbagai pertimbangan. Faktor-faktor yang menjadi pertimbangan dalam pemilihan karir terdiri dari gaji/penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, personalitas, dan kebanggaan. Penelitian Rahayu (2003) menyatakan, mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan pemerintah mengaggap dengan karir tersebut mereka memperoleh gaji awal yang tinggi dan mengharapkan adanya dana pensiun.

Dari uraian diatas dan penelitian terdahulu maka dapat dirumuskan hipotesis yaitu:

H4_a: Faktor gaji mempengaruhi mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan pemerintah.

H4_b: Faktor pelatihan profesional mempengaruhi mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan pemerintah.

H4_c: Faktor pengakuan profesional mempengaruhi mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan pemerintah.

H4_d: Faktor nilai-nilai sosial mempengaruhi mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan pemerintah.

H4_e: Faktor lingkungan kerja mempengaruhi mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan pemerintah.

H4_f: Faktor pertimbangan pasar kerja mempengaruhi mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan pemerintah.

H4_g: Faktor personalitas mempengaruhi mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan pemerintah.

H4_h: Faktor kebanggaan mempengaruhi mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan pemerintah.

H5: Perbedaan rerata pada karir profesi akuntan ditinjau dari faktor-faktor pemilihan karir bagi mahasiswa akuntansi di Yogyakarta.

Rahayu (2003) berpendapat bahwa, dalam pemilihan karir mahasiswa yang memilih sebagai akuntan perusahaan dan akuntan pemerintah menganggap dengan karir tersebut gaji awal mereka tinggi, sedangkan yang memilih sebagai akuntan publik dan akuntan pendidik mereka menganggap gaji awal dalam karir mereka tidak begitu tinggi.

Widyasari (2010) menyatakan, dalam pemilihan karir mahasiswa yang memilih sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pemerintah dan akuntan pendidik memiliki pandangan berbeda terhadap faktor gaji.

Dari uraian diatas dan penelitian terdahulu maka dapat dirumuskan hipotesis yaitu:

H5_a: Terdapat perbedaan rerata antara keinginan mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai profesi akuntan ditinjau dari faktor gaji.

H5_b: Terdapat perbedaan rerata antara keinginan mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai profesi akuntan ditinjau dari faktor pelatihan profesional

- H5_c:** Terdapat perbedaan rerata antara keinginan mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai profesi akuntan ditinjau dari faktor pengakuan profesional.
- H5_d:** Terdapat perbedaan rerata antara keinginan mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai profesi akuntan ditinjau dari faktor nilai-nilai sosial.
- H5_e:** Terdapat perbedaan rerata antara keinginan mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai profesi akuntan ditinjau dari faktor lingkungan kerja.
- H5_f:** Terdapat perbedaan rerata antara keinginan mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai profesi akuntan ditinjau dari faktor pertimbangan pasar kerja.
- H5_g:** Terdapat perbedaan rerata antara keinginan mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai profesi akuntan ditinjau dari faktor personalitas.
- H5_h:** Terdapat perbedaan rerata antara keinginan mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai profesi akuntan ditinjau dari faktor kebanggaan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.1.1 Variable Dependent (Variabel Terikat)

Variable dependent (Y) yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variable dependent dalam penelitian ini adalah jenis karir yang akan dipilih oleh mahasiswa. Profesi akuntan dibagi menjadi empat kategori, sebagaimana diuraikan dibawah ini:

Tabel 3.1
Variabel Terikat: Profesi Karir Akuntan (Y)

Variabel Terikat (Y)	Keterangan
1. Akuntan publik	Yaitu akuntan yang telah mendapatkan izin dari menteri keuangan untuk memberikan jasa akuntan publik di Indonesia. Untuk menjadi seorang akuntan publik.
2. Akuntan perusahaan	Yaitu profesi akuntan yang bekerja pada suatu unit organisasi atau perusahaan.
3. Akuntan pendidik	Yaitu akuntan yang memberikan jasa berupa pelayanan pendidikan akuntansi kepada masyarakat melalui berbagai lembaga pendidik untuk menghasilkan sumber daya yang berkarir
4. Akuntan pemerintah	Yaitu akuntan yang bekerja di instansi pemerintahan.

3.1.2 Variable Independent (Variabel Bebas)

Variable independent (X) yaitu variabel yang menjadi penyebab berubahnya variabel bebas atau dependent (Y). Variable independent dalam penelitian ini, meliputi:

Tabel 3.2
Variabel Bebas: Faktor yang Dipertimbangkan Dalam Pemilihan Karir (X)

Variabel Bebas (X)	Keterangan
1. Gaji	Dapat diukur dengan: 1. Gaji awal yang tinggi 2. Dana pension 3. Kenaikan gaji lebih cepat (Sumber: Rahayu 2003)
2. Pelatihan Profesional	Dapat diukur dengan: 1. Pelatihan sebelum mulai bekerja 2. Pelatihan professional 3. Pelatihan kerja rutin 4. Pengalaman kerja (Sumber: Rahayu 2003)
3. Pengakuan Profesional	Dapat diukur dengan: 1. Lebih banyak memberikan kesempatan berkembang 2. Ada pengakuan apabila berprestasi 3. Memerlukan banyak cara untuk naik pangkat 4. Memerlukan keahlian untuk mencapai sukses (Sumber: Rahayu 2003)
4. Nilai-Nilai Sosial	Dapat diukur dengan: Kesempatan untuk melakukan pelayanan sosial 1. Kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain 2. Kesempatan untuk menjalankan hobi diluar pekerjaan 3. Perhatian terhadap perilaku individu (Sumber: Rahayu 2003)
5. Lingkungan Kerja	Dapat diukur dengan: 1. Melihat sifat pekerjaan (rutin, atraktif, sering lembur) (Sumber: Rahayu 2003)
6. Pertimbangan Pasar Kerja	Dapat diukur dengan: 1. Keamanan kerjanya lebih terjamin (tidak mudah PHK) 2. Lapangan kerja yang ditawarkan mudah diketahui (Sumber: Rahayu: 2003)

Variabel Bebas (X)	Keterangan
7. Personalitas	Dapat diukur dengan: 1. Kesesuaian pekerjaan (Sumber: Rahayu, 2003)
8. Kebanggaan	Ini perlu dipertanyakan 2 hal: 1. Kebanggaan karena kepuasan 2. Kebanggaan karena pekerjaan lebih bergengsi (Sumber: Siregar, 2006)

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi yang telah menempuh semeseter 6 dan setelahnya di UII, UMY, Universitas Atmajaya, STIE YKPN, UTY, UGM, UNY dan UIN. Alasan dipilihnya mahasiswa yang telah menempuh di Semester tersebut adalah:

1. Telah memiliki rencana pilihan selanjutnya akan apa yang ditempuh setelah selesai masa studi S1.
2. Sudah memiliki pengetahuan yang sangat baik tentang profesi akuntansi sehingga dapat memberikan jawaban yang valid.

Sampel diambil dari beberapa universitas di Yogyakarta yaitu UII, UMY, Universitas Atmajaya, STIE YKPN, UTY, UGM, UNY dan UIN. Alasan dipilihnya sampel ini adalah peneliti ingin mewakili keseluruhan pandangan mahasiswa akuntansi di Daerah Yogyakarta.

Jumlah sampel yang akan diteliti untuk masing-masing kelompok responden adalah 30 orang, hal ini sesuai dengan rules of thumb yang dikemukakan oleh Roscoe (1975). Metode pemilihan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. (Averus, 2015)

3.3 Jenis dan Sumber Data

Data yang diperlukan untuk menganalisis penelitian ini didapat dari data primer, yaitu data yang didapat langsung dari sumber atau objek peneliti. Data primer ini didapat melalui kuesioner. Kuesioner yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan lembaran angket yang berisi daftar pertanyaan kepada responden.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Ddalam penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responeden, yaitu mahasiswa akuntansi di UII, UMY, Universitas Atmajaya, STIE YKPN, UTY, UGM, UNY dan UIN.

Kuesioner terbagi menjadi tiga bagian:

1. data demografi responden, yaitu asal universitas, nama responden, semester dan angkatan. Tujuannya adalah untuk mengetahui identitas responden.
2. karir yang diminati oleh responden, yaitu akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pemerintah, dan akuntan pendidik. Tujuannya untuk mengetahui jenis karir yang diminati oleh responden sehingga memudahkan penelitian dalam menilai kesesuaian jawaban
3. faktor-faktor yang dianggap mempengaruhi pilihan karir pada responden. Terdiri dari delapan kelompok. Pertama mengenai gaji atau penghargaan finansial, kedua mengenai pelatihan profesional, ketiga mengenai pengakuan profesioanal, keempat mengenai nilai-nilai sosial, kelima

mengenai lingkungan kerja, keenam mengenai pertimbangan pasar kerja, ketujuh mengenai personalitas dan kedelapan mengenai kebanggaan.

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui deskripsi tentang karakter variabel-variabel gaji, pelatihan profesional, pengakuan professional, nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja dan personalitas dengan melihat tabel statistik deskriptif yang menunjukkan angka kisaran teoritis dan kisaran aktual, rata-rata, dan standar deviasi.

3.5.2 Uji Kualitas Data

3.5.2.1 Uji Validitas

Uji validitas dipakai untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner, suatu kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

“Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r table untuk tingkat signifikansi 5 persen dari *degree of freedom* (df)= $n-2$, dalam hal ini n adalah jumlah sample. Jika r hitung $>$ r table maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid, begitu juga sebaliknya bila r hitung $<$ r table maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan tidak valid”. (Ghozali, 2006)

3.5.2.2 Uji Realibilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten dari waktu ke

waktu. Untuk mengetahui reliabel atau tidaknya suatu variabel dilakukan uji statistik dengan melihat nilai Cronbach Alpha. Kriteria yang dapat digunakan adalah sebagai berikut ini: (Ghozali, 2006).

1. Jika nilai Cronbach Alpha $> 0,60$ maka pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut adalah “reliabel”
2. Jika nilai Cronbach Alpha $< 0,60$ maka pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut adalah “tidak reliabel”

3.5.2.3 Uji Normalitas

“Untuk menguji kenormalan data dilakukan dengan serangkaian pengujian yang bertujuan untuk membantu peneliti dalam menentukan distribusi normal. Uji Skewness dan Kurtosis ini sangat berguna untuk mengetahui apakah sampel yang dipilih berasal dari populasi yang terdistribusi secara normal”. (Ghozali, 2006)

Ghozali (2006) mengemukakan hasil output Skewness dan Kurtosis harus memperlihatkan bahwa semua variabel memiliki rasio skewness dan kurtosis di bawah $+1,96$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data sampel pada variabel terdistribusi secara normal.

3.6 Pengujian Hipotesis

1) Uji One Sample T Tes

Uji One Sample T Tes bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang dipertimbangkan mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan. Untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya

dapat melihat nilai Sig dan nilai T hitungnya dengan ketentuan sebagai berikut:
(Ghozali, 2006).

1. Sig. > 0,05, maka faktor tersebut tidak dipertimbangkan dalam memilih karier
2. Sig.< 0,05, maka faktor tersebut dipertimbangkan dalam memilih karier

2) One Way Analysis of Variance (ANOVA)

One Way Anova merupakan metode untuk mengetahui apakah ada perbedaan rerata mahasiswa akuntansi yang dilihat dari keinginan karir profesi akuntan yang ditinjau dari faktor gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, personalitas, dan kebanggaan.

Kriteria yang dapat digunakan adalah sebagai berikut ini: (Ghozali, 2006)

1. Jika nilai p-value > 0,05 maka hipotesis ditolak. Karena itu menyatakan tidak adanya perbedaan.
2. Jika nilai p-value < 0,05 maka hipotesis diterima. Karena menandakan adanya perbedaan.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Dalam bab IV disajikan analisis terhadap data yang telah diperoleh selama pelaksanaan penelitian. Data yang terkumpul tersebut merupakan data primer, yaitu data yang berasal dari jawaban responden terhadap daftar pertanyaan yang dibagikan.

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi yang telah menempuh semeseter 6 dan setelahnya pada 8 perguruan tinggi di Provinsi DIY yaitu UII, UMY, Universitas Atmajaya, STIE YKPN, UTY, UGM, UNY dan UIN.

4.2 Statistik Deskriptif

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, dilakukan analisis statistic deskriptif dengan tujuan untuk mengetahui nilai-nilai variabel dalam penelitian ini. Berikut ini adalah tabel statistik deskriptif yang menerangkan nilai minimum, maksimum, mean dan standar deviasi variabel penelitian:

Tabel 4.1
Statistik Deskriptif

Variabel	Kisaran Teoritis	Kisaran sesungguhnya	Rata-rata	Standar Deviasi
Gaji	3 – 15	8 – 15	12,14	1,791
Pelatihan profesional	4 – 20	9 – 20	15,19	1,914
Pengakuan profesional	4 – 20	10 – 20	15,01	1,697
Nilai-nilai social	4 – 20	10 – 20	14,70	2,134
Lingkungan kerja	5 – 25	9 – 23	17,20	2,179
Pertimbangan pasar kerja	2 – 10	5 – 10	8,04	1,118
Personalitas	1 – 5	2 – 5	4,20	0,630
Kebanggaan	2 – 10	4 – 10	7,55	1,112

Sumber: Hasil analisis data

Berdasarkan 240 total sampel yang diperoleh Tabel 4.1 memperlihatkan bahwa variabel gaji memiliki rata-rata sebesar 12,14 dengan standar deviasi 1,791, berarti gaji dalam penelitian ini masuk kategori tinggi. Pelatihan profesional memiliki rata-rata sebesar 15,19 dengan standar deviasi 1,914, berarti pelatihan profesional dalam penelitian ini masuk kategori tinggi. Pengakuan profesional memiliki rata-rata sebesar 15,01 dengan standar deviasi 1,697 berarti pengakuan profesional dalam penelitian ini masuk kategori tinggi. Nilai-nilai sosial memiliki rata-rata sebesar 14,70 dengan standar deviasi 2,134, berarti nilai-nilai sosial dalam penelitian ini masuk kategori tinggi. Lingkungan kerja memiliki rata-rata sebesar 17,20 dengan standar deviasi 2,179, berarti lingkungan kerja dalam penelitian ini masuk kategori tinggi. Pertimbangan pasar kerja memiliki rata-rata sebesar 8,04 dengan standar deviasi 1,118, berarti pertimbangan pasar kerja dalam penelitian ini masuk kategori tinggi. Personalitas memiliki rata-rata sebesar 4,20 dengan standar deviasi 0,630, berarti personalitas dalam penelitian ini masuk

kategori tinggi. Kebanggaan memiliki rata-rata sebesar 7,55 dengan standar deviasi 1,112, berarti kebanggaan dalam penelitian ini masuk kategori tinggi.

4.3 Jenis Karir Responden

Deskripsi responden berdasarkan jenis karir yang diinginkan disajikan dalam Tabel 4.2

Tabel 4.2
Jenis Karir Responden

Jenis karir	Frekuensi	Persen
Akuntan perusahaan	109	45,4
Akuntan publik	60	25,0
Akuntan pemerintah	58	24,2
Akuntan pendidik	13	5,4

Sumber: Data primer yang diolah (SPSS 21), 2017.

Dari Tabel 4.2 di atas diketahui bahwa responden dalam penelitian ini yakni mahasiswa akuntansi UII, UMY, Universitas Atmajaya, STIE YKPN, UTY, UGM, UNY dan UIN sebagian besar menginginkan karir sebagai akuntan perusahaan, yakni sebanyak 109 responden atau 45,4%, diikuti berkarir sebagai akuntan publik sebanyak 60 responden atau 25%, sebanyak 58 responden atau 24,2% berkarir sebagai akuntan pemerintah dan yang menginginkan berkarir sebagai akuntan pendidik ada sebanyak 13 atau 5,4%

4.3 Uji Kualitas Data

4.3.1 Uji Validitas

Uji validitas menggunakan rumus korelasi *product moment* dari pearson. Butir pertanyaan dinyatakan valid apabila memiliki nilai signifikansi kurang dari 5%. Hasil uji validitas disajikan pada Tabel 4.3

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas

Variabel	Butir	Sig	Keterangan
Gaji	1	0,000	Valid
	2	0,000	Valid
	3	0,000	Valid
Pelatihan profesional	1	0,000	Valid
	2	0,000	Valid
	3	0,000	Valid
	4	0,000	Valid
Pengakuan profesional	1	0,000	Valid
	2	0,000	Valid
	3	0,000	Valid
	4	0,000	Valid
Nilai-nilai social	1	0,000	Valid
	2	0,000	Valid
	3	0,000	Valid
	4	0,000	Valid
Lingkungan kerja	1	0,000	Valid
	2	0,000	Valid
	3	0,000	Valid
	4	0,000	Valid
	5	0,000	Valid
Pertimbangan pasar kerja	1	0,000	Valid
	2	0,000	Valid
Kebanggaan	1	0,000	Valid
	2	0,000	Valid

Sumber: Data primer yang diolah (SPSS 21), 2017.

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa korelasi antara skor butir dan skor total memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti seluruh butir pertanyaan pada masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian adalah valid.

4.4.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Cronbach's Alpha*, suatu instrumen dikatakan reliabel atau andal apabila nilai koefisien *Cronbach's Alpha*

sama dengan atau lebih besar dari 0,6. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada

Tabel 4.4

Tabel 4.4
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel/Dimensi	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Gaji	0,682	Reliabel
Pelatihan professional	0,636	Reliabel
Pengakuan professional	0,613	Reliabel
Nilai-nilai sosial	0,696	Reliabel
Lingkungan kerja	0,606	Reliabel
Pertimbangan pasar kerja	0,616	Reliabel
Kebanggaan	0,617	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah (SPSS 21), 2017.

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6. Hal ini berarti alat ukur yang digunakan dalam penelitian adalah reliabel.

4.4 Uji Normalitas

Untuk menguji kenormalan data dilakukan dengan pengujian Skewness dan Kurtosis. Adapun hasil pengujian dengan menggunakan uji Skewness dan Kurtosis dapat diketahui dengan rangkuman yang tersaji pada Tabel 4.5

Tabel 4.5
Hasil Pengujian Normalitas

Variabel	Skewness		Kurtosis		Keterangan
	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error	
Gaji	-0,151	0,157	-0,848	0,313	Normal
Pelatihan professional	-0,128	0,157	0,265	0,313	Normal
Pengakuan professional	0,101	0,157	-0,049	0,313	Normal
Nilai-nilai social	-0,070	0,157	-0,316	0,313	Normal
Lingkungan kerja	-0,509	0,157	0,511	0,313	Normal
Pertimbangan pasar kerja	0,107	0,157	-0,458	0,313	Normal
Personalitas	-0,290	0,157	-0,135	0,313	Normal
Kebanggaan	-0,293	0,157	-0,084	0,313	Normal

Sumber: Data primer yang diolah (SPSS 21), 2017.

Hasil pengujian normalitas dengan menggunakan uji Skewness dan Kurtosis yang tersaji pada tabel di atas memperlihatkan bahwa semua variable memiliki nilai skewness dan kurtosis di bawah $\pm 1,96$, sehingga dapat disimpulkan bahwa ketujuh variabel berdistribusi normal (Ghozali, 2005). Sehingga pengujian yang dilakukan menggunakan statistic parametric.

4.5 Uji Hipotesis

4.5.1 Uji Hipotesis 1

Uji hipotesis 1_a hingga 1_h menggunakan uji one sample t test untuk mengetahui faktor-faktor yang dipertimbangkan yang dipertimbangkan oleh mahasiswa akuntansi di Daerah Istimewa Yogyakarta dalam memilih karir sebagai profesi akuntan publik.

Tabel 4.6
Hasil Uji One Sample T Test Faktor-faktor yang Dipertimbangkan
Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Karir sebagai Akuntan Publik

Variabel	Mean Diff.	t	p-value
Gaji	3,283	18,958	0,000
Pelatihan professional	4,900	21,766	0,000
Pengakuan professional	4,567	24,526	0,000
Nilai-nilai social	4,433	18,902	0,000
Lingkungan kerja	3,433	13,844	0,000
Pertimbangan pasar kerja	2,467	19,450	0,000
Personalitas	1,700	22,847	0,000
Kebanggaan	2,600	18,705	0,000

Sumber: Data primer yang diolah (SPSS 21), 2017.

4.5.1.1 Uji hipotesis 1_a

Tabel 4.6 menunjukkan nilai rata-rata variabel gaji sebesar 0,000 dengan p-value (0,000) < 0,05, dapat disimpulkan gaji merupakan faktor yang dipertimbangkan mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Hipotesis 1_a diterima.

4.5.1.2 Uji hipotesis 1_b

Rata-rata variabel pelatihan professional sebesar 0,000 dengan p-value (0,000) < 0,05, dapat disimpulkan pelatihan professional merupakan faktor yang dipertimbangkan mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Hipotesis 1_b diterima.

4.5.1.3 Uji hipotesis 1_c

Variabel pengakuan professional memiliki rata-rata sebesar 0,000 dengan p-value (0,000) < 0,05, dapat disimpulkan pengakuan professional merupakan faktor yang dipertimbangkan mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Hipotesis 1_c diterima.

4.5.1.4 Uji hipotesis 1_d

Nilai rata-rata variabel nilai-nilai sosial sebesar 0,000 dengan p-value (0,000) < 0,05, dapat disimpulkan nilai-nilai sosial merupakan faktor yang dipertimbangkan mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Hipotesis 1_d diterima.

4.5.1.5 Uji hipotesis 1_e

Variabel lingkungan kerja memiliki rata-rata sebesar 0,000 dengan p-value (0,000) < 0,05, dapat disimpulkan lingkungan kerja merupakan faktor yang dipertimbangkan mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Hipotesis 1_e diterima.

4.5.1.6 Uji hipotesis 1_f

Rata-rata variabel pertimbangan pasar kerja sebesar 0,000 dengan p-value (0,000) < 0,05, dapat disimpulkan pertimbangan pasar kerja merupakan faktor yang dipertimbangkan mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Hipotesis 1_f diterima.

4.5.1.7 Uji hipotesis 1_g

Variabel personalitas memiliki rata-rata sebesar 0,000 dengan p-value (0,000) < 0,05, dapat disimpulkan personalitas merupakan faktor yang dipertimbangkan mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Hipotesis 1_g diterima.

4.5.1.8 Uji hipotesis 1_h

Rata-rata variabel kebanggaan sebesar 0,000 dengan p-value (0,000) < 0,05, dapat disimpulkan kebanggaan merupakan faktor yang dipertimbangkan

mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Hipotesis 1_h diterima.

4.5.2 Uji Hipotesis 2

Uji hipotesis 2_a hingga 2_h menggunakan uji one sample t test untuk mengetahui faktor-faktor yang dipertimbangkan oleh mahasiswa akuntansi di Daerah Istimewa Yogyakarta dalam memilih karir sebagai profesi akuntan perusahaan.

Tabel 4.7
Hasil Uji One Sample T Test Faktor-faktor yang Dipertimbangkan Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Karir sebagai Akuntan Perusahaan

Variabel	Mean Diff.	t	p-value
Gaji	5,216	32,661	0,000
Pelatihan professional	5,349	28,845	0,000
Pengakuan professional	5,303	30,975	0,000
Nilai-nilai social	4,615	20,376	0,000
Lingkungan kerja	5,335	25,505	0,000
Pertimbangan pasar kerja	3,229	29,273	0,000
Personalitas	1,665	25,802	0,000
Kebanggaan	2,532	22,963	0,000

Sumber: Data primer yang diolah (SPSS 21), 2017.

4.5.2.1 Uji hipotesis 2_a

Tabel 4.7 menunjukkan nilai rata-rata variabel gaji sebesar 0,000 dengan p-value (0,000) < 0,05, dapat disimpulkan gaji merupakan faktor yang dipertimbangkan mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan perusahaan. Hipotesis 2_a diterima.

4.5.2.2 Uji hipotesis 2_b

Rata-rata variabel pelatihan professional sebesar 0,000 dengan p-value (0,000) < 0,05, dapat disimpulkan pelatihan professional merupakan faktor yang

dipertimbangkan mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan perusahaan. Hipotesis 2_b diterima.

4.5.2.3 Uji hipotesis 2_c

Variabel pengakuan professional memiliki rata-rata sebesar 0,000 dengan p-value (0,000) < 0,05, dapat disimpulkan pengakuan professional merupakan faktor yang dipertimbangkan mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan perusahaan. Hipotesis 2_c diterima.

4.5.2.4 Uji hipotesis 2_d

Nilai rata-rata variabel nilai-nilai sosial sebesar 0,000 dengan p-value (0,000) < 0,05, dapat disimpulkan nilai-nilai sosial merupakan faktor yang dipertimbangkan mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan perusahaan. Hipotesis 2_d diterima.

4.5.2.5 Uji hipotesis 2_e

Variabel lingkungan kerja memiliki rata-rata sebesar 0,000 dengan p-value (0,000) < 0,05, dapat disimpulkan lingkungan kerja merupakan faktor yang dipertimbangkan mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan perusahaan. Hipotesis 2_e diterima.

4.5.2.6 Uji hipotesis 2_f

Rata-rata variabel pertimbangan pasar kerja sebesar 0,000 dengan p-value (0,000) < 0,05, dapat disimpulkan pertimbangan pasar kerja merupakan faktor yang dipertimbangkan mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan perusahaan. Hipotesis 2_f diterima.

4.5.2.7 Uji hipotesis 2_g

Variabel personalitas memiliki rata-rata sebesar 0,000 dengan p-value (0,000) < 0,05, dapat disimpulkan personalitas merupakan faktor yang dipertimbangkan mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan perusahaan. Hipotesis 2_g diterima.

4.5.2.8 Uji hipotesis 2_h

Rata-rata variabel kebanggaan sebesar 0,000 dengan p-value (0,000) < 0,05, dapat disimpulkan kebanggaan merupakan faktor yang dipertimbangkan mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan perusahaan. Hipotesis 2_h diterima.

4.5.3 Uji Hipotesis 3

Uji hipotesis 3_a hingga 3_h menggunakan uji one sample t test untuk mengetahui faktor-faktor yang dipertimbangkan yang dipertimbangkan oleh mahasiswa akuntansi di Daerah Istimewa Yogyakarta dalam memilih karir sebagai profesi akuntan pendidik.

Tabel 4.8
Hasil Uji One Sample T Test Faktor-faktor yang Dipertimbangkan Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Karir sebagai Akuntan Pendidik

Variabel	Mean Diff.	t	p-value
Gaji	3,808	6,547	0,000
Pelatihan professional	4,231	9,022	0,000
Pengakuan professional	4,769	8,570	0,000
Nilai-nilai social	4,692	8,068	0,000
Lingkungan kerja	2,654	6,299	0,000
Pertimbangan pasar kerja	2,769	7,675	0,000
Personalitas	1,346	7,047	0,000
Kebanggaan	2,000	5,326	0,000

Sumber: Data primer yang diolah (SPSS 21), 2017.

4.5.3.1 Uji hipotesis 3_a

Tabel 4.8 menunjukkan nilai rata-rata variabel gaji sebesar 0,000 dengan p-value $(0,000) < 0,05$, dapat disimpulkan gaji merupakan faktor yang dipertimbangkan mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan pendidik. Hipotesis 3_a diterima.

4.5.3.2 Uji hipotesis 3_b

Rata-rata variabel pelatihan professional sebesar 0,000 dengan p-value $(0,000) < 0,05$, dapat disimpulkan pelatihan professional merupakan faktor yang dipertimbangkan mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan pendidik. Hipotesis 3_b diterima.

4.5.3.3 Uji hipotesis 3_c

Variabel pengakuan professional memiliki rata-rata sebesar 0,000 dengan p-value $(0,000) < 0,05$, dapat disimpulkan pengakuan professional merupakan faktor yang dipertimbangkan mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan pendidik. Hipotesis 3_c diterima.

4.5.3.4 Uji hipotesis 3_d

Nilai rata-rata variabel nilai-nilai sosial sebesar 0,000 dengan p-value $(0,000) < 0,05$, dapat disimpulkan nilai-nilai sosial merupakan faktor yang dipertimbangkan mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan pendidik. Hipotesis 3_d diterima.

4.5.3.5 Uji hipotesis 3_e

Variabel lingkungan kerja memiliki rata-rata sebesar 0,000 dengan p-value $(0,000) < 0,05$, dapat disimpulkan lingkungan kerja merupakan faktor yang

dipertimbangkan mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan pendidik. Hipotesis 3_e diterima.

4.5.3.6 Uji hipotesis 3_f

Rata-rata variabel pertimbangan pasar kerja sebesar 0,000 dengan p-value (0,000) < 0,05, dapat disimpulkan pertimbangan pasar kerja merupakan faktor yang dipertimbangkan mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan pendidik. Hipotesis 3_f diterima.

4.5.3.7 Uji hipotesis 3_g

Variabel personalitas memiliki rata-rata sebesar 0,000 dengan p-value (0,000) < 0,05, dapat disimpulkan personalitas merupakan faktor yang dipertimbangkan mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan pendidik. Hipotesis 3_g diterima.

4.5.3.8 Uji hipotesis 3_h

Rata-rata variabel kebanggaan sebesar 0,000 dengan p-value (0,000) < 0,05, dapat disimpulkan kebanggaan merupakan faktor yang dipertimbangkan mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan pendidik. Hipotesis 3_h diterima.

4.5.4 Uji Hipotesis 4

Uji hipotesis 4_a hingga 4_h menggunakan uji one sample t test untuk mengetahui faktor-faktor yang dipertimbangkan yang dipertimbangkan oleh mahasiswa akuntansi di Daerah Istimewa Yogyakarta dalam memilih karir sebagai profesi akuntan pemerintah.

Tabel 4.9
Hasil Uji One Sample T Test Faktor-faktor yang Dipertimbangkan
Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Karir sebagai Akuntan Pemerintah

Variabel	Mean Diff.	T	p-value
Gaji	5,138	25,203	0,000
Pelatihan professional	5,414	20,346	0,000
Pengakuan professional	4,966	23,317	0,000
Nilai-nilai social	5,155	20,002	0,000
Lingkungan kerja	5,293	24,097	0,000
Pertimbangan pasar kerja	3,328	27,395	0,000
Personalitas	1,862	25,669	0,000
Kebanggaan	2,655	20,203	0,000

Sumber: Data primer yang diolah (SPSS 21), 2017.

4.5.4.1 Uji hipotesis 4_a

Tabel 4.9 menunjukkan nilai rata-rata variabel gaji sebesar 0,000 dengan p-value (0,000) < 0,05, dapat disimpulkan gaji merupakan faktor yang dipertimbangkan mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan pemerintah. Hipotesis 4_a diterima.

4.5.4.2 Uji hipotesis 4_b

Rata-rata variabel pelatihan professional sebesar 0,000 dengan p-value (0,000) < 0,05, dapat disimpulkan pelatihan professional merupakan faktor yang dipertimbangkan mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan pemerintah. Hipotesis 4_b diterima.

4.5.4.3 Uji hipotesis 4_c

Variabel pengakuan professional memiliki rata-rata sebesar 0,000 dengan p-value (0,000) < 0,05, dapat disimpulkan pengakuan professional merupakan faktor yang dipertimbangkan mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan pemerintah. Hipotesis 4_c diterima.

4.5.4.4 Uji hipotesis 4_d

Nilai rata-rata variabel nilai-nilai sosial sebesar 0,000 dengan p-value (0,000) < 0,05, dapat disimpulkan nilai-nilai sosial merupakan faktor yang dipertimbangkan mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan pemerintah. Hipotesis 4_d diterima.

4.5.4.5 Uji hipotesis 4_e

Variabel lingkungan kerja memiliki rata-rata sebesar 0,000 dengan p-value (0,000) < 0,05, dapat disimpulkan lingkungan kerja merupakan faktor yang dipertimbangkan mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan pemerintah. Hipotesis 4_e diterima.

4.5.4.6 Uji hipotesis 4_f

Rata-rata variabel pertimbangan pasar kerja sebesar 0,000 dengan p-value (0,000) < 0,05, dapat disimpulkan pertimbangan pasar kerja merupakan faktor yang dipertimbangkan mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan pemerintah. Hipotesis 4_f diterima.

4.5.4.7 Uji hipotesis 4_g

Variabel personalitas memiliki rata-rata sebesar 0,000 dengan p-value (0,000) < 0,05, dapat disimpulkan personalitas merupakan faktor yang dipertimbangkan mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan pemerintah. Hipotesis 4_g diterima.

4.5.4.8 Uji hipotesis 4_h

Rata-rata variabel kebanggaan sebesar 0,000 dengan p-value (0,000) < 0,05, dapat disimpulkan kebanggaan merupakan faktor yang dipertimbangkan

mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan pemerintah. Hipotesis 4_h diterima.

4.5.5 Uji Hipotesis 5

Uji hipotesis 5 menggunakan uji Anova untuk mengetahui perbedaan pilihan profesi akuntan berdasarkan gaji, pelatihan professional, pengakuan professional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, personalitas dan kebanggaan.

4.5.5.1 Uji hipotesis 5_a

Tabel 4.10
Hasil Uji Anova Faktor Gaji

	N	Mean	Std Deviation	Sig. F (p-value)
Akuntan publik	60	10.78	1.342	22,409 (0,000)
Akuntan perusahaan	109	12.72	1.667	
Akuntan pendidik	13	11.31	2.097	
Akuntan pemerintah	58	12.64	1.553	

Sumber: Data primer yang diolah (SPSS 21), 2018.

Hasil uji perbedaan pilihan profesi akuntan berdasarkan gaji diperoleh nilai $p(0,000) < 0,05$, dapat disimpulkan terdapat perbedaan rerata antara keinginan mahasiswa dalam memilih karir sebagai profesi akuntan ditinjau dari gaji. Akuntan perusahaan memiliki nilai rata-rata tertinggi (12,72).

4.5.5.2 Uji hipotesis 5_b

Tabel 4.11
Hasil Uji Anova Faktor Pelatihan Profesional

	N	Mean	Std Deviation	Sig. F (p-value)
Akuntan publik	60	14.90	1.744	2,090 (0,102)
Akuntan perusahaan	109	15.35	1.936	
Akuntan pendidik	13	14.23	1.691	
Akuntan pemerintah	58	15.41	2.026	

Sumber: Data primer yang diolah (SPSS 21), 2018.

Hasil uji perbedaan pilihan profesi akuntan berdasarkan pelatihan profesional diperoleh nilai $p (0,102) > 0,05$, dapat disimpulkan tidak terdapat perbedaan rerata antara keinginan mahasiswa dalam memilih karir sebagai profesi akuntan ditinjau dari pelatihan profesional.

4.5.5.3 Uji hipotesis 5_c

Tabel 4.12
Hasil Uji Anova Faktor Pengakuan Profesional

	N	Mean	Std Deviation	Sig. F (p-value)
Akuntan publik	60	14.57	1.442	2,599 (0,053)
Akuntan perusahaan	109	15.30	1.787	
Akuntan pendidik	13	14.77	2.006	
Akuntan pemerintah	58	14.97	1.622	

Sumber: Data primer yang diolah (SPSS 21), 2018.

Hasil uji perbedaan pilihan profesi akuntan berdasarkan pengakuan profesional diperoleh nilai $p (0,053) > 0,05$, dapat disimpulkan tidak terdapat perbedaan rerata antara keinginan mahasiswa dalam memilih karir sebagai profesi akuntan ditinjau dari pengakuan profesional.

4.5.5.4 Uji hipotesis 5_d

Tabel 4.13
Hasil Uji Anova Faktor Nilai-nilai Sosial

	N	Mean	Std Deviation	Sig. F (p-value)
Akuntan publik	60	14.43	1.817	1,254 (0,291)
Akuntan perusahaan	109	14.61	2.365	
Akuntan pendidik	13	14.69	2.097	
Akuntan pemerintah	58	15.16	1.963	

Sumber: Data primer yang diolah (SPSS 21), 2018.

Hasil uji perbedaan pilihan profesi akuntan berdasarkan nilai-nilai sosial diperoleh nilai $p (0,291) > 0,05$, dapat disimpulkan tidak terdapat perbedaan rerata

antara keinginan mahasiswa dalam memilih karir sebagai profesi akuntan ditinjau dari nilai-nilai sosial.

4.5.5.5 Uji hipotesis 5_e

Tabel 4.14
Hasil Uji Anova Faktor Lingkungan Kerja

	N	Mean	Std Deviation	Sig. F (p-value)
Akuntan publik	60	15.93	1.921	18,387 (0,000)
Akuntan perusahaan	109	17.83	2.184	
Akuntan pendidik	13	15.15	1.519	
Akuntan pemerintah	58	17.79	1.673	

Sumber: Data primer yang diolah (SPSS 21), 2018.

Hasil uji perbedaan pilihan profesi akuntan berdasarkan lingkungan kerja diperoleh nilai $p (0,000) < 0,05$, dapat disimpulkan terdapat perbedaan rerata antara keinginan mahasiswa dalam memilih karir sebagai profesi akuntan ditinjau dari lingkungan kerja. Akuntan perusahaan memiliki nilai rata-rata tertinggi (17,83).

4.5.5.6 Uji hipotesis 5_f

Tabel 4.15
Hasil Uji Anova Faktor Pertimbangan Pasar Kerja

	N	Mean	Std Deviation	Sig. F (p-value)
Akuntan publik	60	7.47	0.982	8,583 (0,000)
Akuntan perusahaan	109	8.23	1.152	
Akuntan pendidik	13	7.77	1.301	
Akuntan pemerintah	58	8.33	0.925	

Sumber: Data primer yang diolah (SPSS 21), 2018.

Hasil uji perbedaan pilihan profesi akuntan berdasarkan pertimbangan pasar kerja diperoleh nilai $p (0,000) < 0,05$, dapat disimpulkan terdapat perbedaan rerata antara keinginan mahasiswa dalam memilih karir sebagai profesi akuntan

ditinjau dari pertimbangan pasar kerja. Akuntan pemerintah memiliki nilai rata-rata tertinggi (8,33).

4.5.5.7 Uji hipotesis 5_g

Tabel 4.16
Hasil Uji Anova Faktor Personalitas

	N	Mean	Std Deviation	Sig. F (p-value)
Akuntan publik	60	4.20	0.576	2,813 (0,040)
Akuntan perusahaan	109	4.17	0.674	
Akuntan pendidik	13	3.85	0.689	
Akuntan pemerintah	58	4.36	0.552	

Sumber: Data primer yang diolah (SPSS 21), 2018.

Hasil uji perbedaan pilihan profesi akuntan berdasarkan personalitas diperoleh nilai $p (0,040) < 0,05$, dapat disimpulkan terdapat perbedaan rerata antara keinginan mahasiswa dalam memilih karir sebagai profesi akuntan ditinjau dari personalitas. Akuntan pemerintah memiliki nilai rata-rata tertinggi (4,36).

4.5.5.8 Uji hipotesis 5_h

Tabel 4.17
Hasil Uji Anova Faktor Kebanggaan

	N	Mean	Std Deviation	Sig. F (p-value)
Akuntan publik	60	7.60	1.077	1,288 (0,279)
Akuntan perusahaan	109	7.53	1.151	
Akuntan pendidik	13	7.00	1.354	
Akuntan pemerintah	58	7.66	1.001	

Sumber: Data primer yang diolah (SPSS 21), 2018.

Hasil uji perbedaan pilihan profesi akuntan berdasarkan kebanggaan diperoleh nilai $p (0,279) > 0,05$, dapat disimpulkan tidak terdapat perbedaan rerata antara keinginan mahasiswa dalam memilih karir sebagai profesi akuntan ditinjau dari kebanggaan.

4.6 Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan gaji merupakan faktor yang dipertimbangkan mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik maupun akuntan pemerintah. Mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan publik, akuntan pemerintah, akuntan pendidik, dan akuntan perusahaan menganggap bahwa gaji merupakan hal utama yang perlu dipertimbangkan dalam memilih karir. Ivancevich *et al.*, (2007:228) berpendapat bahwa, “gaji dianggap sebagai hal yang utama karena semua orang akan mengharapkan gaji sebagai imbalan setelah bekerja”. Begitu juga bagi mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan publik maupun non akuntan publik mempertimbangkan faktor gaji dalam memilih karir.

Pelatihan professional merupakan faktor yang dipertimbangkan mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik maupun akuntan pemerintah. Mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan publik maupun non akuntan publik memiliki pandangan bahwa pelatihan profesional dibutuhkan untuk menjalani karir, meningkatkan prestasi kerja dan sebagai sarana untuk mengembangkan diri untuk menjadi seorang pribadi yang lebih baik. (Dessler, 1994)

Pengakuan profesional merupakan faktor yang dipertimbangkan mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik maupun akuntan pemerintah. Mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan publik maupun non akuntan publik menganggap bahwa pengakuan profesional diperlukan agar lebih termotivasi lagi sehingga pekerjaan yang dihasilkan akan lebih maksimal. Disamping itu, pengakuan

prestasi ini juga merupakan salah satu bentuk apresiasi atas hasil yang telah diraih. (Dessler, 1994)

Nilai-nilai sosial merupakan faktor yang dipertimbangkan mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik maupun akuntan pemerintah. Pekerjaan akuntan membutuhkan lingkungan dan situasi sekitar yang baik. Nilai-nilai sosial mendorong pekerjaan akuntan lebih dihargai dan mendapat tempat di strata sosial masyarakat. Kepedulian dan perhatian pada sekitar oleh seorang akuntan akan meningkatkan nilai instrinsik dan nilai jual akuntan.

Lingkungan kerja merupakan faktor yang dipertimbangkan mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik maupun akuntan pemerintah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu et al (2003), Jumamik (2007) yang menyatakan bahwa, jiwa kompetensi yang tinggi pada mahasiswa akuntansi biasanya condong memilih lingkungan pekerjaan yang bisa memberikan tantangan sehingga mahasiswa akan mendapatkan kepuasan tersendiri ketika dapat menyelesaikan tantangan yang diberikan dengan baik.

Pertimbangan pasar kerja merupakan faktor yang dipertimbangkan mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik maupun akuntan pemerintah. Pertimbangan pasar kerja berhubungan erat dengan pekerjaan yang dapat diakses di masa yang akan datang. Pekerjaan yang memiliki pasar kerja yang lebih luas akan lebih diminati daripada pekerjaan yang pasar kerjanya kecil. Hal ini karena peluang pengembangan dari pekerjaan dan imbalan yang diperoleh akan lebih banyak.

Personalitas merupakan faktor yang dipertimbangkan mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik maupun akuntan pemerintah. Ketidak sesuaian kepribadian mereka dengan pekerjaan adalah faktor penyebab seseorang kehilangan pekerjaan. Karakteristik psikologi dari dalam yang menentukan dan merefleksikan bagaimana seseorang merespon lingkungannya disebut personalitas. Personalitas hanya dimiliki satu orang individu. Perilaku individu dipengaruhi oleh suatu personalitas. (Mutmainah, 2006)

Kebanggaan merupakan faktor yang dipertimbangkan mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik maupun non akuntan publik. Pekerjaan profesi sebagai akuntan penuh dengan tantangan. Berbagai macam tantangan memberi motivasi pada mahasiswa untuk berusaha mengalahkannya sehingga membuat mereka merasa puas dan bangga. Hasil penelitian ini sesuai dengan Meliana (2014) yang menunjukkan kebanggaan berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan.

Pengujian perbedaan variabel gaji dalam pilihan karir akuntan secara umum menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan. Pandangan yang dimiliki oleh akuntan perusahaan menunjukkan yang paling besar. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Wijayanti (2001), Rahayu (2003), dan Sudaryono (2007) dimana gaji merupakan hasil yang diperoleh sebagai kontraprestasi yang telah diyakini secara mendasar bagi sebagian perusahaan sebagai daya tarik utama untuk memberikan kepuasan kepada karyawan. Temuan ini bertentangan dengan penelitian Astami (2001), Kunartinah dan J. Widiatmoko (2003) bahwa pemilihan karir yang mengutamakan gaji pertama tinggi tidak berbeda antara mahasiswa

yang memilih karir sebagai akuntan publik dan non akuntan publik. Adanya perbedaan pandangan dalam pemilihan profesi akuntansi secara umum karena adanya anggapan bahwa penghargaan finansial berupa dana pensiun dapat diperoleh akuntan pemerintah namun ada anggapan bahwa bekerja di perusahaan swasta akan mendapatkan penghargaan finansial yang lebih baik. Asumsi ini didasarkan akan adanya berbagai bentuk insentif dan bonus pekerjaan maupun adanya peluang karir yang lebih besar di perusahaan. Gaji awal yang tinggi serta kenaikan gaji yang cepat merupakan hal yang juga dijadikan pertimbangan pada pemilihan karir sebagai akuntan perusahaan.

Pengujian perbedaan variabel pelatihan profesional dalam pilihan karir akuntan menunjukkan tidak adanya perbedaan yang signifikan mengenai pandangan terhadap pelatihan profesional dari pemilih akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan, dan akuntan pemerintah. Wijayanti (2001), Rahayu (2003), dan Sudaryono (2007) berpendapat bahwa, “pelatihan profesional meliputi hal-hal yang berhubungan dengan peningkatan keahlian”. Alasan tidak terdapat perbedaan dimungkinkan karena mahasiswa menganggap setiap profesi akuntan membutuhkan pelatihan kerja sebelum mulai bekerja. Misalnya pada akuntan pemerintah melakukan studi banding, akuntan perusahaan melakukan seminar, traning, studi banding untuk meningkatkan kinerja, akuntan publik akan melakukan seminar, dan pelatihan untuk meningkatkan kinerja, demikian juga dengan akuntan pendidik melakukan workshop, seminar dan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan mengajar. Hasil ini mendukung penelitian Meliana (2014) dimana pelatihan profesional tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir akuntan.

Pengujian perbedaan variabel pengakuan profesional dalam pilihan karir akuntan menunjukkan tidak ada perbedaan. Pengakuan profesional meliputi hal-hal yang berhubungan dengan pengakuan terhadap prestasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan Wijayanti (2001) bahwa, mahasiswa menganggap jenis profesi yang mereka pilih pasti memberi pengakuan atas profesi akuntan, sehingga dalam hal ini tidak ada perbedaan pandangan mengenai pengakuan profesional diantara mahasiswa yang memilih profesi akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik, maupun akuntan pemerintah.

Pengujian perbedaan variabel nilai-nilai sosial dalam pilihan karir akuntan terbukti tidak berbeda. Hasil penelitian ini mendukung Rahayu (2003) dan Sudaryono (2007). Nilai-nilai sosial dipertimbangkan oleh mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi yang meliputi kesempatan berinteraksi, kepuasan pribadi, kesempatan untuk menjalankan hobi dan perhatian perilaku individu. Hal ini didasarkan pada kondisi bahwa aspek dan nilai-nilai sosial akan selalu ada pada setiap pekerjaan akuntan. Akuntan pendidik memiliki aktivitas sosial dan seringkali memiliki hubungan dengan orang lain, akuntan publik juga memiliki aktivitas sosial yang tinggi. Demikian juga dengan akuntan pemerintah (BPKP) yang pekerjaannya mirip dengan KAP namun pada klien yang berbeda. Kondisi demikian yang menjadikan tidak adanya perbedaan persepsi yang berbeda dari mahasiswa atas masing-masing profesi akuntan.

Pengujian perbedaan variabel lingkungan kerja dalam pilihan karir akuntan menunjukkan adanya perbedaan pada penelitian Rahayu (2003) dan Sudaryono (2007). Karir sebagai akuntan pemerintah pekerjaannya rutin yang rutinitasnya sedikit lebih tinggi dibanding akuntan perusahaan. Karir sebagai akuntan publik

dianggap karir yang jenis pekerjaannya tidak rutin, lebih atraktif dan banyak tantangannya, tidak dapat dengan cepat terselesaikan. Lingkungan kerjanya hampir sama dengan lingkungan kerja akuntan pendidik. Persepsi terhadap lingkungan kerja yang dimiliki oleh akuntan publik cenderung besar didasarkan pada jenis pekerjaan sebagai auditor yang memiliki banyak tantangan dalam pekerjaannya. Selain itu pekerjaan sebagai akuntan publik memiliki adanya banyak tekanan yang menjadikan lingkungan kerja sebagai akuntan publik lebih atraktif.

Pengujian perbedaan variabel pertimbangan pasar kerja dalam pilihan karir akuntan yang menunjukkan adanya perbedaan. Hasil ini mendukung penelitian Rahayu (2003) dan Sudaryono (2007). Pertimbangan pasar kerja dalam penelitian ini meliputi keamanan kerja dan tersedianya lapangan kerja atau kemudahan mengakses lowongan kerja. Keamanan kerja merupakan faktor dimana karir yang dipilih dapat bertahan dalam jangka waktu yang cukup lama, jauh dari kasus PHK. Karir yang diharapkan bukan pilihan karir sementara, akan tetapi harus dapat terus berlanjut sampai seseorang nantinya akan pensiun. Karir sebagai akuntan pendidik pekerjaannya dapat lebih cepat diselesaikan dan banyak tantangan karena sering bertemu dengan banyak orang. Hal ini didasarkan pada kondisi bahwa ada perasaan aman dalam bekerja sebagai akuntan publik karena jarang terjadi PHK maupun banyaknya lowongan kerja yang banyak ditawarkan apabila memiliki pengalaman sebagai akuntan publik.

Pengujian perbedaan variabel personalitas dalam pilihan karir akuntan menunjukkan bahwa diperoleh adanya perbedaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Rahayu (2003) dan Astuti (2014) dimana personalitas salah satu bentuk

determinan yang potensial terhadap perilaku individu saat berhadapan dengan situasi dan kondisi tertentu serta mengindikasikan mahasiswa akuntansi yang selalu mengejar kesempurnaan, menuntut loyalitas, mengharapkan pengakuan prestasi kerjanya, serta menyenangi tantangan, dan mau menerima tugas-tugas sulit cenderung memilih karir profesi sebagai akuntan.

Pengujian perbedaan variabel kebanggaan dalam pilihan karir akuntan menunjukkan bahwa tidak diperoleh adanya perbedaan. “Tidak adanya perbedaan faktor kebanggaan dalam pilihan karir sebagai akuntan dikarenakan kebanggaan adalah merupakan hal yang pribadi dalam pengertian seseorang merasa bangga terhadap hal-hal tertentu tetapi orang lain belum tentu”. (Ranupandojo dan Husnan dalam Siregar, 2006)

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gaji, pelatihan professional, pengakuan professional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, personalitas, dan kebanggaan merupakan faktor-faktor yang dipertimbangkan mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik, maupun akuntan pemerintah.
2. Terdapat perbedaan faktor gaji, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja dan personalitas dalam pilihan karir akuntan. Tidak terdapat perbedaan faktor pelatihan professional, pengakuan professional, nilai-nilai social, dan kebanggaan dalam pilihan karir akuntan.

5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat disampaikan ke peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Pihak Akademisi, diharapkan dapat memberikan mata kuliah yang bermotivasi serta saran yang bermanfaat kepada mahasiswa mengenai profesi akuntan publik.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah lagi variabel-variabel penelitian dan mengambil sampel yang lebih besar pada berbagai perguruan tinggi baik

negeri maupun swasta di Indonesia, sehingga hasil yang didapatkan dapat digeneralisir untuk kelompok yang lebih luas dan dapat mengidentifikasi dan menentukan faktor-faktor lainnya. Faktor-faktor yang kemungkinan dapat ditambahkan adalah faktor pengaruh dari lingkungan keluarga, faktor pengaruh dari latar belakang pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andersen, W. (2012). *Analisis Persepsi Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Profesi Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi UNDIP, UNNES, UNISSULA, UDINUS, UNISBANK, STIE TOTAL Win dan Mahasiswa PPA UNDIP)*. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Aprilyan, L. Absara., dan Herry, L. (2011). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi UNDIP dan Mahasiswa Akuntansi UNIKA)*. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Astami, E. W. (2001). Faktor-Faktor yang Berpengaruh Dalam Pemilihan Profesi Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Jurusan Akuntansi, *KOMPAK 1*, Januari 2001 : 57-84.
- Astuti, A. (2014). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Satya Wacana.
- Averus, N. (2015). *Analisis Persepsi Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi S1 di Perguruan Tinggi di Semarang)*. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Dessler, G. (1994). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi 10. Jilid 2. Terjemahan Paramita Rahayu. Jakarta: PT. Indeks.
- Farokha, U. (2014). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi UNDIP, UNNES, UNISULA, UDINUS)*. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.
- Handoko, dan Hani, T. (2001). *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Edisi Kedua. BPFE Yogyakarta.
- Ivancevich, J., Kopnopaske, R., dan Matteson, M. T. (2007). *Perilaku dan Manajemen Organisasi*. Edisi Ketujuh Jilid 1. Terjemahan Gina Garia. Jakarta : Penerbit Erlangga.

- Jumamik. (2007). *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan*. Skripsi Fakultas Ekonomi USM Semarang.
- Kunartinah, dan Widiatmoko. (2003). Perilaku Mahasiswa Akuntansi di STIE STIKUBANK Semarang dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karier sebagai Akuntan publik. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, Vol. 10. No. 2. Semarang: STIE STIKUBANK
- Meliana, S. A. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebfagai Akuntan Bagi Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Umrah dan Mahasiswa Akuntansi STIE Pembangunan Tanjung Pinang. *Jurnal Fakultas Ekonomi Tanjung Pinang*. Universitas Maritim Ali Haji Tanjung Pinang.
- Merdekawati, dan Sulistyawati. (2011). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik. *Jurnal Aset*, Vol. 13, No. 1, Hal. 9-19. Fakultas Ekonomi Universitas Semarang.
- Mutmainah, S. (2006). *Modul akuntansi Keprilakuan*. Semarang.
- Oktavia, M. (2005). *Analisis Faktor-Faktor Yang Memotivasi Pemilihan Karir Bagi Mahasiswa Akuntansi. (Studi Survey Pada Universitas Widyatama Bandung)*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama Bandung. Available at: (<http://repository.widyatama.ac.id/xmlui/handle/10364/584>) diakses tanggal 03-11-2016.
- Putra, W. E. (2011). Analisis Perbedaan Persepsi Mahasiswa Akuntansi Universitas Jambi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir. *Jurnal Investasi*, Vol. 7 No. 1.
- Rahayu, S. (2003). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir. *Simposium Nasional Akuntansi VI*, 16-17 Oktober, Hal. 821-838. Surabaya.
- Ramdani, F. R. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi di Perguruan Tinggi di Semarang). *Diponegoro Journal Of Accounting*, Vol. 2. No. 4, Hal. 1-13 Semarang.
- Rasmini, N. K. (2007). Faktor-Faktor yang Berpengaruh Pada Keputusan Pemilihan Profesi Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik Pada Mahasiswa. *Buletin Studi Ekonomi*, Vol. 12 No. 3: 351-363.
- Siregar, R. (2006). *Pengaruh Indeks Prestasi Kumulatif dan Persepsi Mahasiswa Akuntansi Kota Medan Mengenai Beberapa Faktor Tertentu Terhadap Pemilihan Karir*. Tesis Universitas Sumatra Utara. Medan. Available at: (www.google.com) diakses tanggal 06-12-2016.

- Setiyani, R. (2005). *Faktor-Faktor yang Membedakan Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Profesi Sebagai Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri di Pulau Jawa)*. Tesis tidak diterbitkan, Semarang: Program Studi Magister Sains Universitas Diponegoro Semarang.
- Sumarna, A. (2002). Sarjana Akuntansi dan Potensi yang Perlu Digali. *Media Akuntansi* 30, Edisi Des 2002 - Jan 2003: 17-20.
- Warrick, et al. (2008). Accounting Student's Perceptions in Employment Opportunities. *Research in Higher Education Journal*. Jackson State University.
- Wicaksono, E. (2010). *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Membedakan Pemilihan Karir Profesi Akuntan*. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Widyasari, Y. (2010). *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Membedakan Pemilihan Karir (Studi Pada Universitas Diponegoro dan UNIKA Soegijapranata)*. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Wijayanti. (2001). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi di Yogyakarta. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol.3: 13-26.
- Yendrawati, R. (2007). Persepsi Mahasiswa dan Mahasiswi Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan. *Fenomena*, Vol. 5 No. 2. September 2007.
- Yuniharisa. (2014). *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Membedakan Pemilihan Karir Sebagai Akuntan*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang. Available at: (www.google.com) diakses tanggal 28-09-2016.

KUESIONER

CARA PENGISIAN

Saudara/i cukup memberikan tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat saudara/i. Setiap pertanyaan mengharapkan hanya satu jawaban dan bila memilih jawaban “lain-lain” maka diharapkan untuk memberikan keterangan lebih lanjut.

Untuk pertanyaan yang tidak ada angka pilihannya, saudara/i diminta untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan yang dialami pada pekerjaan saat ini.

A. IDENTITAS RESPONDEN

Mohon di isi dengan memberikan tanda silang (X) pada pertanyaan pilihan dan menjawab secara singkat dan jelas pada pertanyaan isian.

1. Nama :..... (boleh tidak di isi)
2. Jenis Kelamin :1. Laki-laki 2. Perempuan
3. Umur :....tahun
4. Asal Universitas :.....
5. Angkatan :.....
6. Jenis Karir yang diinginkan
 1. Akuntan Publik
 2. Akuntan Pendidik
 3. Akuntan Perusahaan
 4. Akuntan pemerintah

Mohon diisi dengan memberikan tanda silang (X) pada salah satu skala 1 s.d. 5 dengan keterangan sebagai berikut:

- 1 = Tidak setuju
- 2 = Kurang Setuju
- 3 = Setuju
- 4 = Sangat Setuju
- 5 = Sangat Setuju Sekali

1. Gaji atau Penghargaan Finansial

No	Kegiatan	1	2	3	4	5
	Dalam memilih karir tersebut anda mengharapkan hal-hal sebagai berikut:					
1.	Gaji awal yang tinggi					
2.	Ada tunjangan dana pension					
3.	Kenaikan gaji yang diberikan lebih cepat					

2. Pelatihan Profesional

No	Kegiatan	1	2	3	4	5
	Dalam menjalankan karir yang anda pilih, anda perlu:					
1.	Pelatihan kerja sebelum mulai kerja					
2.	Sering mengikuti latihan diluar lembaga untuk meningkatkan professional/ujian sertifikasi					
3.	Sering mengikuti pelatihan rutin di dalam lembaga					
4.	Memperoleh pengalaman kerja yang bervariasi					

3. Pengakuan Profesional

No	Kegiatan	1	2	3	4	5
	Menurut anda karir yang anda pilih					
1.	Lebih banyak memberikan kesempatan untuk berkembang					
2.	Ada pengakuan apabila berprestasi					
3.	Memerlukan banyak cara untuk naik pangkat					
4.	Memerlukan keahlian tertentu untuk mencapai sukses					

4. Nilai-nilai sosial

No	Kegiatan	1	2	3	4	5
	Menurut anda, karir yang anda pilih					
1.	Lebih memberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan social					
2.	Lebih memberikan kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain					
3.	Lebih memerlukan kesempatan untuk menjalankan hobi					
4.	Lebih memperhatikan perilaku individu					

5. Lingkungan Kerja

No	Kegiatan	1	2	3	4	5
	Menurut anda, jenis pekerjaan dan lingkungan jalan karir yang anda pilih					
1.	Pekerjaan bersifat rutin					
2.	Pekerjaan lebih cepat dapat diselesaikan					
3.	Pekerjaan memiliki banyak tantangan dan tekanan					
4.	Lingkungan kerjanya menyenangkan					
5.	Sering lembur					

6. Pertimbangan pasar kerja

No	Kegiatan	1	2	3	4	5
	Anda memilih karir tersebut, karena menurut anda karir tersebut:					
1.	Keamanan kerjanya lebih terjamin					
2.	Lapangan kerja yang ditawarkan mudah diketahui					

7. Personalitas

No	Kegiatan	1	2	3	4	5
	Anda memilih karir tersebut, karena menurut anda karir tersebut:					
1.	Mencerminkan personalitas seseorang yang bekerja secara professional					

8. Kebanggaan

No	Kegiatan	1	2	3	4	5
	Anda memilih karir tersebut, karena menurut anda karir tersebut:					
1.	Memberikan kepuasan tersendiri					
2.	Pekerjaan lebih bergengsi dibanding karir yang lain					

Demikian pertanyaan dan pernyataan kami, penulis mengucapkan terima kasih pada saudara/i atas kesediaannya menjawab kuisone ini.

Yogyakarta, September 2017

penulis

LAMPIRAN 2

Tabel Data Hasil Penelitian

DATA HASIL PENELITIAN

Resp	Gaji/PF				Pelatihan profesional				Pengakuan profesional				Nilai2 sosial				Lingkungan kerja				Per. P.K			Personalitas	Keba			Karir					
	GA	DP	KG	Skor	PK	US	PR	Pek	Skor	MK	B	NP	S	Skor	KS	Ber	H	PI	Skor	R	LC	TT	M		SL	Skor	KT		MO	Skor	Profesional	Kr	B
1	5	5	3	13	3	4	3	3	13	4	4	4	3	15	3	3	3	4	13	5	3	4	3	4	19	5	4	9	4	3	3	6	Akuntan Perusahaan
2	3	4	3	10	3	3	3	4	13	3	4	3	3	13	3	3	3	3	12	4	3	4	4	4	19	4	4	8	4	3	3	6	Akuntan Pemerintah
3	4	5	3	12	3	4	3	3	13	4	4	4	4	16	3	3	3	4	13	5	3	4	3	4	19	4	4	8	4	3	2	5	Akuntan Perusahaan
4	4	4	3	11	3	3	3	3	12	4	4	3	3	14	3	3	3	3	12	4	4	4	3	4	19	4	4	8	4	3	3	6	Akuntan Perusahaan
5	3	3	3	9	4	4	4	3	15	4	4	3	4	15	3	4	3	3	13	3	3	3	3	3	15	4	4	8	4	3	2	5	Akuntan Publik
6	4	5	3	12	4	3	3	4	14	4	4	4	4	16	3	3	3	4	13	4	3	4	3	3	17	5	5	10	5	4	3	7	Akuntan Pemerintah
7	3	5	4	12	4	4	4	3	15	4	4	3	4	15	2	3	3	3	11	4	2	3	3	4	16	4	4	8	4	5	4	9	Akuntan Perusahaan
8	3	3	3	9	3	3	3	2	11	3	4	3	4	14	4	5	2	4	15	3	3	3	3	3	15	3	4	7	3	3	3	6	Akuntan Pendidik
9	3	3	3	9	4	4	4	4	16	4	4	3	3	14	3	4	3	4	14	2	3	3	3	3	14	4	4	8	4	4	3	7	Akuntan Publik
10	4	4	4	12	4	3	4	5	16	4	5	5	3	17	5	5	3	4	17	4	4	3	4	2	17	4	3	7	4	4	3	7	Akuntan Pendidik
11	3	4	4	11	5	3	3	3	14	4	4	4	5	17	5	5	3	3	16	4	5	3	5	2	19	5	5	10	4	3	3	6	Akuntan Publik
12	3	4	4	11	4	3	3	4	14	4	4	3	3	14	4	3	2	3	12	3	3	3	2	2	13	4	3	7	3	3	3	6	Akuntan Perusahaan
13	3	5	4	12	5	5	5	5	20	5	4	4	5	18	3	3	3	3	12	5	5	3	3	3	19	4	5	9	5	5	4	9	Akuntan Pemerintah
14	3	5	4	12	5	4	3	5	17	4	5	3	3	15	5	5	5	3	18	4	4	3	3	3	17	5	4	9	4	4	3	7	Akuntan Publik
15	3	3	4	10	3	3	3	4	13	4	4	4	4	16	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	15	3	3	6	3	3	3	6	Akuntan Perusahaan
16	4	4	4	12	4	4	4	4	16	4	5	4	4	17	5	5	4	4	18	4	4	4	4	4	20	5	5	10	4	4	4	8	Akuntan Publik
17	4	5	4	13	4	5	5	5	19	3	4	5	5	17	5	4	5	5	19	3	5	3	3	4	18	4	5	9	5	4	5	9	Akuntan Pemerintah
18	4	4	5	13	5	4	4	4	17	4	5	4	4	17	4	4	4	4	16	4	4	3	4	3	18	4	4	8	4	4	4	8	Akuntan Perusahaan
19	5	5	5	15	3	3	2	2	10	3	3	3	3	12	2	3	2	3	10	2	2	3	2	3	12	2	3	5	3	3	3	6	Akuntan Perusahaan
20	4	4	4	12	3	4	4	4	15	4	5	5	5	19	3	4	4	4	15	4	3	4	4	2	17	4	4	8	4	4	5	9	Akuntan Perusahaan
21	5	5	5	15	5	2	2	3	12	5	5	3	5	18	3	5	5	3	16	3	5	3	3	4	18	5	5	10	5	3	3	6	Akuntan Perusahaan
22	4	4	4	12	5	5	4	4	18	3	4	4	4	15	5	4	4	3	16	4	4	3	5	3	19	5	5	10	3	4	3	7	Akuntan Perusahaan
23	4	5	5	14	5	4	3	3	15	4	4	3	3	14	4	5	5	5	19	4	5	4	3	3	19	4	4	8	3	4	4	8	Akuntan Pemerintah

24	4	4	4	12	4	3	3	4	14	3	3	3	3	12	4	3	2	5	14	3	3	4	4	3	17	3	4	7	4	3	2	5	Akuntan Perusahaan
25	2	5	5	12	3	3	3	3	12	3	3	4	4	14	3	4	3	4	14	3	3	3	3	3	15	4	3	7	5	4	4	8	Akuntan Perusahaan
26	4	4	4	12	4	4	4	4	16	4	4	4	3	15	4	4	4	2	14	3	3	2	3	3	14	4	4	8	4	4	4	8	Akuntan Perusahaan
27	3	5	3	11	3	3	3	3	12	4	4	3	3	14	3	3	3	3	12	3	3	3	5	3	17	3	3	6	3	3	3	6	Akuntan Publik
28	2	4	4	10	5	4	4	4	17	4	5	4	5	18	5	4	5	5	19	5	5	4	5	2	21	5	5	10	4	5	4	9	Akuntan Publik
29	5	5	5	15	5	4	4	4	17	5	4	4	4	17	4	4	3	4	15	4	3	4	4	3	18	3	3	6	4	4	4	8	Akuntan Perusahaan
30	3	5	4	12	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	2	2	12	4	3	3	3	3	16	4	4	8	4	4	4	8	Akuntan Pemerintah
31	4	5	5	14	3	3	3	4	13	3	4	3	3	13	3	4	4	4	15	3	3	2	4	2	14	3	3	6	3	2	2	4	Akuntan Pendidik
32	5	5	5	15	5	5	5	5	20	5	5	4	5	19	4	4	5	4	17	4	3	3	4	3	17	5	5	10	5	5	4	9	Akuntan Perusahaan
33	4	4	4	12	3	2	2	2	9	3	3	3	3	12	2	2	3	3	10	1	2	2	2	2	9	3	3	6	3	2	3	5	Akuntan Publik
34	3	4	4	11	4	4	4	4	16	5	5	4	4	18	4	3	3	4	14	3	4	3	4	3	17	4	4	8	4	4	4	8	Akuntan Perusahaan
35	3	3	2	8	3	4	4	4	15	4	4	3	4	15	4	3	3	2	12	3	3	3	3	3	15	4	3	7	3	3	3	6	Akuntan Pendidik
36	3	3	5	11	3	4	4	5	16	3	3	2	3	11	4	2	2	4	12	3	3	3	3	3	15	5	4	9	2	3	3	6	Akuntan Perusahaan
37	3	3	3	9	2	3	4	4	13	4	2	2	3	11	3	2	2	3	10	3	3	3	3	2	14	3	4	7	4	4	3	7	Akuntan Perusahaan
38	4	5	5	14	5	4	4	2	15	5	4	2	4	15	2	2	4	4	12	5	4	4	5	2	20	5	5	10	5	5	4	9	Akuntan Perusahaan
39	3	4	3	10	5	4	3	4	16	4	5	3	4	16	4	5	4	4	17	4	4	3	3	4	18	5	5	10	5	5	4	9	Akuntan Perusahaan
40	4	4	4	12	4	4	3	4	15	3	3	2	4	12	3	4	3	3	13	3	4	3	3	3	16	4	4	8	4	4	4	8	Akuntan Publik
41	3	4	3	10	4	5	3	5	17	5	5	3	4	17	3	3	3	1	10	4	4	4	4	4	20	4	4	8	4	3	4	7	Akuntan Perusahaan
42	5	5	5	15	5	4	4	4	17	5	5	3	5	18	4	5	5	5	19	5	5	5	4	3	22	5	5	10	5	5	5	10	Akuntan Perusahaan
43	5	5	5	15	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	2	3	3	3	3	14	3	3	6	3	3	3	6	Akuntan Perusahaan
44	3	4	4	11	3	3	4	5	15	3	4	3	3	13	3	3	3	3	12	4	5	4	5	3	21	5	5	10	3	4	3	7	Akuntan Perusahaan
45	4	3	5	12	3	2	4	4	13	5	3	3	4	15	3	3	2	4	12	2	2	3	3	2	12	3	4	7	3	4	2	6	Akuntan Pendidik
46	3	3	3	9	5	3	3	3	14	3	3	3	4	13	3	3	3	2	11	3	3	3	3	3	15	4	4	8	3	3	2	5	Akuntan Pemerintah
47	3	3	3	9	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	2	14	3	3	6	3	3	2	5	Akuntan Perusahaan
48	5	4	5	14	3	3	3	3	12	3	4	5	3	15	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	15	3	4	7	3	3	3	6	Akuntan Publik
49	3	5	5	13	4	4	4	4	16	3	5	5	5	18	2	3	2	3	10	3	3	3	3	3	15	3	3	6	5	5	5	10	Akuntan Publik
50	3	5	5	13	4	4	4	4	16	3	3	2	3	11	3	4	3	2	12	2	3	2	2	2	11	4	4	8	4	3	3	6	Akuntan Perusahaan
51	3	5	5	13	3	3	3	3	12	4	5	5	4	18	3	4	4	5	16	4	4	3	3	3	17	5	5	10	5	5	4	9	Akuntan Pendidik
52	3	3	4	10	4	4	3	3	14	3	3	2	4	12	3	4	2	2	11	3	3	3	3	2	14	3	3	6	4	3	3	6	Akuntan Pendidik
53	3	3	4	10	5	5	4	4	18	4	3	3	4	14	4	4	3	3	14	3	4	4	4	3	18	3	4	7	4	4	4	8	Akuntan Publik
54	4	5	4	13	5	4	4	4	17	4	4	4	4	16	3	3	2	3	11	3	3	3	4	3	16	4	4	8	3	4	3	7	Akuntan Perusahaan
55	3	4	2	9	4	4	4	4	16	4	4	2	3	13	4	4	4	4	16	3	3	2	3	2	13	5	5	10	5	4	3	7	Akuntan Publik
56	5	4	5	14	4	5	4	5	18	4	4	3	3	14	3	3	2	2	10	2	3	2	3	2	12	3	3	6	3	3	3	6	Akuntan Perusahaan
57	5	3	5	13	3	4	3	5	15	4	4	3	4	15	3	3	2	2	10	2	3	2	2	2	11	3	3	6	3	3	3	6	Akuntan Perusahaan

58	3	4	4	11	3	3	3	4	13	3	3	3	3	12	3	4	4	3	14	3	3	3	3	3	15	4	4	8	3	4	3	7	Akuntan Perusahaan
59	4	4	4	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	2	3	2	13	4	4	8	4	4	3	7	Akuntan Pemerintah
60	3	5	3	11	5	4	3	3	15	3	3	2	2	10	3	5	3	2	13	3	3	4	4	3	17	5	5	10	5	3	4	7	Akuntan Pemerintah
61	3	3	4	10	4	5	5	4	18	4	4	3	3	14	3	4	2	4	13	3	3	3	3	3	15	3	4	7	4	4	3	7	Akuntan Publik
62	3	3	3	9	4	5	5	3	17	4	4	3	3	14	3	4	3	5	15	2	3	3	3	2	13	4	4	8	4	4	3	7	Akuntan Publik
63	5	5	4	14	4	4	4	4	16	4	5	3	3	15	3	3	3	4	13	5	3	4	3	4	19	5	5	10	5	5	4	9	Akuntan Perusahaan
64	5	5	4	14	4	4	4	3	15	4	5	4	4	17	3	3	3	3	12	5	3	4	4	5	21	5	5	10	5	5	4	9	Akuntan Perusahaan
65	5	5	3	13	4	5	5	4	18	5	5	4	4	18	3	3	3	3	12	4	3	4	3	4	18	5	5	10	4	4	4	8	Akuntan Perusahaan
66	5	5	5	15	5	5	5	4	19	5	5	4	3	17	4	4	3	4	15	5	3	5	3	4	20	5	5	10	5	4	4	8	Akuntan Perusahaan
67	4	5	4	13	4	4	4	4	16	4	5	4	4	17	4	4	3	4	15	5	3	5	4	4	21	5	5	10	4	4	3	7	Akuntan Perusahaan
68	5	5	4	14	4	4	4	4	16	5	5	3	3	16	3	3	3	4	13	5	3	5	4	4	21	5	5	10	5	4	4	8	Akuntan Perusahaan
69	5	5	5	15	4	4	4	3	15	4	4	4	4	16	3	3	3	3	12	4	4	4	4	4	20	4	5	9	5	4	4	8	Akuntan Pemerintah
70	2	5	5	12	4	5	4	4	17	4	5	3	4	16	3	3	3	4	13	4	3	4	3	5	19	5	5	10	4	4	4	8	Akuntan Pemerintah
71	3	3	3	9	5	5	5	3	18	4	4	4	3	15	4	4	3	4	15	2	3	3	3	3	14	3	4	7	4	4	3	7	Akuntan Publik
72	4	4	3	11	4	4	4	4	16	5	4	4	4	17	3	3	3	4	13	3	3	4	3	3	16	3	3	6	4	3	3	6	Akuntan Publik
73	5	5	5	15	4	4	4	4	16	5	5	4	3	17	4	4	4	4	16	5	3	4	3	4	19	5	4	9	4	4	4	8	Akuntan Perusahaan
74	5	5	4	14	4	4	4	5	17	4	5	3	3	15	4	4	3	4	15	4	3	4	3	4	18	5	5	10	4	4	3	7	Akuntan Perusahaan
75	4	5	4	13	4	4	4	4	16	4	5	4	4	17	3	3	3	3	12	4	4	4	4	4	20	5	5	10	4	4	4	8	Akuntan Pemerintah
76	5	5	4	14	4	5	4	4	17	5	4	3	4	16	4	4	4	4	16	5	3	5	3	5	21	5	4	9	5	5	4	9	Akuntan Pemerintah
77	2	5	4	11	4	5	5	5	19	4	5	4	5	18	2	2	4	2	10	3	4	3	3	4	17	4	4	8	4	4	5	9	Akuntan Perusahaan
78	4	4	4	12	4	4	4	5	17	4	4	4	5	17	4	5	4	5	18	4	4	4	4	3	19	5	5	10	5	4	4	8	Akuntan Pemerintah
79	5	5	5	15	5	5	5	5	20	4	4	4	4	16	3	3	3	3	12	4	3	3	3	3	16	4	3	7	5	5	5	10	Akuntan Pemerintah
80	3	4	3	10	4	3	3	4	14	3	3	3	4	13	3	3	4	4	14	3	4	3	3	3	16	3	3	6	4	3	3	6	Akuntan Perusahaan
81	3	4	4	11	4	4	4	3	15	4	5	2	3	14	3	3	3	4	13	3	3	2	3	2	13	3	3	6	3	3	3	6	Akuntan Publik
82	2	5	3	10	5	4	4	4	17	3	4	2	5	14	3	3	3	3	12	3	4	3	4	3	17	4	3	7	4	3	3	6	Akuntan Perusahaan
83	5	5	4	14	4	4	4	4	16	5	4	5	4	18	4	4	5	4	17	3	4	3	5	3	18	4	5	9	4	5	4	9	Akuntan Publik
84	4	4	4	12	3	3	3	3	12	4	4	4	5	17	4	4	3	3	14	3	3	3	3	3	15	4	3	7	5	3	2	5	Akuntan Perusahaan
85	3	5	5	13	3	3	4	4	14	4	4	4	3	15	4	3	3	3	13	3	4	4	3	5	19	4	4	8	3	4	4	8	Akuntan Perusahaan
86	5	5	5	15	4	3	3	4	14	4	5	5	5	19	4	4	4	4	16	4	4	4	3	3	18	4	3	7	4	4	4	8	Akuntan Perusahaan
87	2	5	3	10	5	5	3	4	17	4	4	4	4	16	5	5	4	1	15	3	3	3	3	3	15	3	4	7	5	5	5	10	Akuntan Publik
88	3	3	4	10	5	5	4	4	18	5	5	3	5	18	3	3	3	3	12	2	2	4	3	5	16	3	3	6	3	4	4	8	Akuntan Publik
89	2	4	3	9	3	3	4	3	13	3	4	2	3	12	2	3	3	2	10	3	3	3	3	3	15	3	4	7	3	3	2	5	Akuntan Perusahaan
90	2	5	4	11	4	4	5	5	18	5	5	2	3	15	3	4	3	3	13	5	4	4	4	4	21	5	5	10	5	5	2	7	Akuntan Pemerintah
91	3	4	4	11	4	4	3	3	14	5	4	3	3	15	3	4	3	5	15	3	3	3	3	3	15	3	5	8	4	4	4	8	Akuntan Publik

92	3	3	4	10	4	5	4	4	17	5	4	3	4	16	3	4	3	4	14	3	3	4	3	2	15	3	4	7	5	4	3	7	Akutan Publik
93	4	4	4	12	4	5	5	4	18	5	4	3	3	15	3	4	3	4	14	2	3	4	3	2	14	3	5	8	5	5	4	9	Akutan Publik
94	4	4	5	13	4	5	5	3	17	4	4	3	3	14	4	4	3	4	15	4	3	4	3	5	19	4	4	8	4	4	4	8	Akutan Perusahaan
95	5	5	5	15	4	5	4	4	17	4	4	4	5	17	4	4	3	4	15	4	3	4	3	4	18	5	4	9	4	5	4	9	Akutan Perusahaan
96	5	5	4	14	5	5	4	4	18	5	4	3	3	15	3	4	4	4	15	4	4	4	4	4	20	4	4	8	4	4	3	7	Akutan Perusahaan
97	4	5	3	12	4	5	5	4	18	3	4	4	4	15	4	4	3	4	15	5	3	4	3	4	19	4	5	9	4	4	3	7	Akutan Pemerintah
98	4	4	4	12	4	4	3	3	14	4	4	3	4	15	4	4	3	5	16	5	3	4	3	4	19	4	5	9	5	5	4	9	Akutan Pemerintah
99	5	5	5	15	4	3	3	3	13	4	4	3	3	14	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20	4	4	8	5	4	4	8	Akutan Perusahaan
100	5	4	5	14	3	3	3	4	13	4	4	4	3	15	4	4	3	5	16	4	2	4	3	5	18	5	5	10	4	4	3	7	Akutan Perusahaan
101	4	5	4	13	4	4	4	4	16	4	4	3	3	14	3	3	3	4	13	4	2	3	3	4	16	4	4	8	5	5	4	9	Akutan Perusahaan
102	5	5	4	14	4	3	3	4	14	4	4	3	3	14	3	3	3	3	12	4	3	3	3	4	17	5	4	9	4	4	4	8	Akutan Perusahaan
103	4	3	3	10	4	4	3	3	14	3	3	3	4	13	2	3	3	4	12	2	3	3	3	3	14	4	4	8	4	4	3	7	Akutan Publik
104	4	3	4	11	4	4	4	3	15	4	3	3	3	13	3	3	3	4	13	3	3	3	3	3	15	3	4	7	4	4	3	7	Akutan Publik
105	5	4	4	13	4	4	4	3	15	4	3	3	3	13	2	4	3	4	13	3	3	4	3	3	16	4	4	8	5	4	4	8	Akutan Publik
106	4	4	4	12	4	4	3	3	14	4	4	3	3	14	2	3	3	4	12	3	3	4	3	3	16	3	4	7	5	4	4	8	Akutan Publik
107	5	5	5	15	4	5	4	3	16	4	4	3	4	15	4	4	3	4	15	5	3	3	3	4	18	5	5	10	4	5	4	9	Akutan Pemerintah
108	5	5	4	14	4	5	4	4	17	4	4	4	3	15	4	5	3	5	17	4	4	4	4	4	20	5	4	9	4	4	4	8	Akutan Pemerintah
109	3	3	3	9	4	4	4	4	16	4	3	3	4	14	5	5	2	5	17	4	3	3	4	3	17	3	4	7	4	5	2	7	Akutan Pendidik
110	5	5	4	14	4	4	4	4	16	5	5	4	3	17	4	4	3	5	16	4	3	4	3	4	18	5	4	9	4	3	3	6	Akutan Perusahaan
111	5	5	4	14	4	4	4	3	15	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	5	3	5	3	5	21	4	4	8	4	4	3	7	Akutan Perusahaan
112	4	5	4	13	4	4	3	4	15	4	4	3	3	14	3	3	3	4	13	4	4	4	4	4	20	5	4	9	4	3	3	6	Akutan Perusahaan
113	5	5	4	14	3	4	4	3	14	3	4	3	3	13	3	3	3	5	14	4	3	5	3	4	19	4	4	8	5	5	4	9	Akutan Perusahaan
114	4	4	4	12	4	4	4	4	16	4	5	3	3	15	3	3	3	3	12	4	3	4	3	4	18	5	4	9	4	4	4	8	Akutan Perusahaan
115	4	5	4	13	3	4	4	4	15	4	4	4	4	16	4	4	3	5	16	4	3	4	3	4	18	5	5	10	4	3	3	6	Akutan Pemerintah
116	5	5	5	15	3	3	3	3	12	4	4	3	4	15	4	4	3	4	15	4	4	4	4	4	20	5	4	9	5	5	3	8	Akutan Pemerintah
117	4	5	5	14	5	3	3	3	14	4	4	4	4	16	4	4	3	5	16	4	4	4	4	4	20	4	4	8	4	4	4	8	Akutan Pemerintah
118	3	4	3	10	4	3	3	3	13	4	5	3	3	15	3	3	3	4	13	3	3	4	3	4	17	4	4	8	5	3	3	6	Akutan Pemerintah
119	2	4	4	10	4	3	3	4	14	3	4	3	3	13	3	4	2	4	13	4	3	2	3	2	14	5	4	9	4	4	4	8	Akutan Pendidik
120	5	4	3	12	4	3	5	3	15	3	4	2	4	13	3	3	4	5	15	3	3	3	4	1	14	3	3	6	3	3	3	6	Akutan Perusahaan
121	3	4	3	10	4	4	4	3	15	4	4	3	3	14	3	4	3	5	15	3	3	3	3	3	15	3	4	7	4	4	3	7	Akutan Publik
122	4	3	3	10	4	4	4	3	15	4	3	3	3	13	3	4	3	5	15	3	3	4	3	2	15	3	5	8	5	5	4	9	Akutan Publik
123	3	3	3	9	3	4	4	3	14	4	4	3	3	14	4	5	3	5	17	3	3	4	3	3	16	3	5	8	4	4	3	7	Akutan Publik
124	4	4	3	11	3	4	4	3	14	4	4	3	3	14	4	4	3	4	15	3	3	4	4	3	17	3	4	7	4	4	4	8	Akutan Publik
125	3	4	3	10	3	4	4	3	14	4	4	3	3	14	3	4	3	4	14	3	3	4	4	3	17	3	3	6	4	4	4	8	Akutan Publik

126	4	4	3	11	4	4	4	3	15	4	4	3	3	14	3	4	2	4	13	3	4	3	4	5	19	3	4	7	4	4	4	8	Akuntan Publik
127	4	5	4	13	4	4	4	3	15	3	4	3	3	13	4	4	4	4	16	4	3	4	3	3	17	4	4	8	4	4	4	8	Akuntan Pemerintah
128	4	5	5	14	4	4	3	3	14	3	4	3	3	13	4	4	3	4	15	3	2	4	3	3	15	4	3	7	5	4	2	6	Akuntan Pemerintah
129	4	4	4	12	4	5	4	3	16	3	4	3	3	13	4	4	3	4	15	4	3	4	3	3	17	4	5	9	4	4	4	8	Akuntan Pemerintah
130	4	5	3	12	4	3	3	3	13	4	4	3	3	14	3	4	3	5	15	4	3	3	3	4	17	4	4	8	5	4	3	7	Akuntan Pemerintah
131	4	4	3	11	3	5	4	3	15	3	4	3	3	13	3	3	3	4	13	4	3	4	3	3	17	5	5	10	4	5	3	8	Akuntan Pemerintah
132	5	5	5	15	4	5	5	4	18	5	5	4	4	18	4	4	4	4	16	5	2	4	3	4	18	4	5	9	4	5	4	9	Akuntan Perusahaan
133	4	5	4	13	4	4	3	3	14	4	4	3	3	14	3	4	3	5	15	4	4	4	4	4	20	4	4	8	5	4	4	8	Akuntan Perusahaan
134	3	4	4	11	4	4	4	3	15	3	4	3	3	13	3	3	3	4	13	4	3	4	3	4	18	4	5	9	4	5	4	9	Akuntan Perusahaan
135	4	4	4	12	4	4	3	2	13	4	5	3	3	15	4	4	3	5	16	5	3	3	3	5	19	5	5	10	4	4	4	8	Akuntan Perusahaan
136	4	5	4	13	4	5	4	3	16	4	5	3	3	15	3	4	3	4	14	5	4	3	4	3	19	4	4	8	4	4	3	7	Akuntan Perusahaan
137	4	5	5	14	4	5	5	3	17	3	4	4	3	14	4	4	4	5	17	4	3	4	3	3	17	5	5	10	4	4	3	7	Akuntan Pemerintah
138	4	5	4	13	4	3	3	2	12	3	4	3	3	13	3	4	5	4	16	3	3	4	3	4	17	4	3	7	4	4	3	7	Akuntan Pemerintah
139	4	4	5	13	4	5	4	3	16	4	4	3	3	14	3	3	3	4	13	3	3	3	3	4	16	4	4	8	5	4	3	7	Akuntan Pemerintah
140	4	4	5	13	4	5	5	4	18	3	4	3	3	13	3	5	3	5	16	4	3	3	3	4	17	4	4	8	4	4	2	6	Akuntan Pemerintah
141	4	4	3	11	4	5	4	3	16	3	4	3	3	13	4	4	3	5	16	4	3	4	3	4	18	4	5	9	4	4	4	8	Akuntan Pemerintah
142	3	3	4	10	4	3	2	3	12	4	4	4	3	15	4	4	4	4	16	3	3	3	3	2	14	4	4	8	4	4	3	7	Akuntan Perusahaan
143	2	4	4	10	4	5	3	3	15	4	3	2	4	13	5	5	5	3	18	2	4	5	5	2	18	4	3	7	5	5	2	7	Akuntan Publik
144	2	4	2	8	4	4	4	4	16	3	3	4	4	14	4	4	4	4	16	4	3	4	3	5	19	4	4	8	4	4	3	7	Akuntan Pemerintah
145	5	5	5	15	2	2	2	3	9	5	5	5	5	20	5	4	4	4	17	5	4	4	5	5	23	4	4	8	5	5	5	10	Akuntan Pemerintah
146	3	5	4	12	5	5	4	5	19	5	4	4	4	17	4	4	4	3	15	4	4	4	5	3	20	5	4	9	4	4	4	8	Akuntan Perusahaan
147	3	4	4	11	4	3	3	3	13	4	4	4	4	16	3	4	4	4	15	4	3	4	4	4	19	4	4	8	4	4	4	8	Akuntan Pemerintah
148	2	5	5	12	4	4	4	5	17	5	4	4	5	18	3	4	3	4	14	2	4	2	4	2	14	4	3	7	4	4	4	8	Akuntan Publik
149	5	4	5	14	4	4	4	3	15	3	3	3	3	12	4	5	2	5	16	3	3	3	4	3	16	4	4	8	4	5	3	8	Akuntan Pendidik
150	2	5	5	12	4	4	3	3	14	4	4	3	4	15	4	4	2	4	14	4	3	2	3	2	14	4	5	9	4	4	4	8	Akuntan Pendidik
151	4	5	4	13	3	4	4	3	14	4	5	3	3	15	3	4	3	4	14	3	3	4	3	3	16	4	4	8	4	4	3	7	Akuntan Publik
152	3	4	4	11	3	4	3	3	13	4	4	3	3	14	3	3	3	4	13	3	3	4	4	3	17	4	4	8	5	5	4	9	Akuntan Publik
153	3	3	3	9	3	4	3	3	13	4	5	3	3	15	4	4	3	4	15	3	3	4	4	4	18	3	4	7	4	4	4	8	Akuntan Publik
154	4	5	5	14	3	4	3	4	14	4	5	4	4	17	4	4	4	4	16	4	3	4	3	4	18	4	4	8	4	4	3	7	Akuntan Perusahaan
155	4	5	4	13	4	4	3	3	14	4	5	4	4	17	4	5	4	5	18	4	3	4	3	4	18	4	5	9	5	5	4	9	Akuntan Perusahaan
156	4	5	5	14	4	5	4	4	17	4	5	4	4	17	4	5	4	4	17	3	4	3	4	2	16	4	5	9	5	5	3	8	Akuntan Pendidik
157	3	3	4	10	3	4	4	4	15	4	5	4	4	17	4	5	2	5	16	3	4	3	4	2	16	4	5	9	4	4	4	8	Akuntan Pendidik
158	3	4	4	11	3	4	4	3	14	3	4	3	4	14	3	4	3	4	14	3	3	4	3	3	16	3	4	7	4	4	3	7	Akuntan Publik
159	3	3	3	9	3	4	3	3	13	4	4	3	3	14	3	4	2	4	13	3	3	3	3	3	15	3	4	7	5	5	3	8	Akuntan Publik

160	4	4	4	12	3	5	4	3	15	4	4	3	3	14	3	4	3	4	14	3	3	4	3	3	16	4	4	8	5	5	4	9	Akuntan Publik
161	3	4	4	11	3	4	4	4	15	4	5	3	4	16	4	4	3	4	15	4	3	4	3	4	18	5	4	9	5	4	4	8	Akuntan Perusahaan
162	3	5	4	12	3	4	4	3	14	4	4	3	3	14	4	4	3	4	15	3	3	4	3	4	17	4	4	8	4	4	3	7	Akuntan Perusahaan
163	4	4	4	12	3	5	4	3	15	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	3	5	3	5	20	5	4	9	4	4	3	7	Akuntan Perusahaan
164	3	4	3	10	3	4	4	3	14	4	5	3	3	15	4	5	3	5	17	4	4	4	4	4	20	4	5	9	5	5	4	9	Akuntan Perusahaan
165	5	5	4	14	3	5	5	3	16	4	5	3	3	15	4	5	3	5	17	4	3	4	3	4	18	5	4	9	5	4	4	8	Akuntan Perusahaan
166	4	5	4	13	3	5	4	3	15	4	5	3	3	15	3	4	3	4	14	4	3	5	3	4	19	5	4	9	5	5	3	8	Akuntan Perusahaan
167	5	5	4	14	3	4	4	3	14	4	5	3	3	15	4	4	3	4	15	4	3	4	3	4	18	5	4	9	4	5	4	9	Akuntan Perusahaan
168	5	5	5	15	4	5	4	3	16	4	5	3	3	15	4	5	4	5	18	4	3	5	3	4	19	4	4	8	4	4	4	8	Akuntan Perusahaan
169	4	5	5	14	3	4	4	3	14	4	5	3	4	16	4	5	4	5	18	4	3	5	3	4	19	4	4	8	5	5	4	9	Akuntan Perusahaan
170	4	5	4	13	4	5	3	3	15	4	5	3	3	15	4	4	4	4	16	4	3	4	3	4	18	4	4	8	4	4	3	7	Akuntan Perusahaan
171	4	5	4	13	3	5	3	3	14	4	5	3	3	15	4	4	3	4	15	4	3	3	3	4	17	4	5	9	5	5	4	9	Akuntan Pemerintah
172	3	4	4	11	3	4	4	3	14	4	5	3	3	15	3	4	4	4	15	4	3	3	3	3	16	4	4	8	4	4	3	7	Akuntan Pemerintah
173	4	4	4	12	4	5	3	3	15	4	5	3	3	15	3	4	3	4	14	4	3	3	3	4	17	4	4	8	4	4	3	7	Akuntan Pemerintah
174	4	5	4	13	4	5	4	4	17	4	5	4	4	17	4	4	4	4	16	4	3	4	3	3	17	4	4	8	5	4	4	8	Akuntan Pemerintah
175	4	4	3	11	3	5	4	3	15	4	5	3	3	15	4	4	4	4	16	4	3	4	3	4	18	3	4	7	5	5	3	8	Akuntan Pemerintah
176	4	4	4	12	4	5	4	3	16	3	5	3	3	14	4	3	3	4	14	4	3	4	3	3	17	3	4	7	4	4	4	8	Akuntan Pemerintah
177	4	5	4	13	3	5	4	3	15	4	5	3	3	15	4	4	3	4	15	4	3	3	3	4	17	3	4	7	4	4	3	7	Akuntan Pemerintah
178	5	5	5	15	4	5	4	3	16	4	5	3	3	15	4	5	4	5	18	4	3	4	3	4	18	4	4	8	4	4	4	8	Akuntan Pemerintah
179	4	5	4	13	3	5	4	3	15	4	5	4	4	17	4	4	3	4	15	4	3	5	3	4	19	4	4	8	5	5	4	9	Akuntan Pemerintah
180	4	5	4	13	3	4	3	3	13	3	5	3	3	14	4	4	3	4	15	4	3	4	3	3	17	4	4	8	4	4	4	8	Akuntan Pemerintah
181	4	4	4	12	4	4	3	3	14	4	4	4	3	15	4	4	3	4	15	3	3	3	3	3	15	3	4	7	5	4	3	7	Akuntan Publik
182	4	4	4	12	3	5	4	3	15	3	5	3	3	14	4	5	3	5	17	3	3	3	3	2	14	3	4	7	4	4	3	7	Akuntan Publik
183	4	5	4	13	4	5	4	3	16	4	5	3	3	15	4	5	3	5	17	3	3	4	3	3	16	3	4	7	4	4	4	8	Akuntan Publik
184	4	4	4	12	3	4	3	3	13	4	4	3	3	14	4	4	3	4	15	3	3	3	3	3	15	3	4	7	4	4	3	7	Akuntan Publik
185	3	4	3	10	3	4	4	3	14	4	4	3	3	14	4	4	3	5	16	2	3	3	3	3	14	3	4	7	4	4	3	7	Akuntan Publik
186	3	4	4	11	3	4	4	4	15	4	4	3	3	14	4	4	3	4	15	3	3	3	4	3	16	4	4	8	4	4	4	8	Akuntan Publik
187	3	3	4	10	3	4	4	3	14	3	4	3	3	13	3	5	2	4	14	3	4	4	4	3	18	3	4	7	5	5	4	9	Akuntan Publik
188	3	4	4	11	4	4	4	4	16	4	4	3	3	14	4	4	3	4	15	3	4	3	3	3	16	3	5	8	4	4	4	8	Akuntan Publik
189	3	3	3	9	4	4	4	3	15	4	4	3	3	14	3	4	2	4	13	3	3	3	3	3	15	3	4	7	4	4	3	7	Akuntan Publik
190	4	5	5	14	4	5	4	3	16	4	5	3	3	15	4	4	3	4	15	4	3	4	3	4	18	4	4	8	4	4	3	7	Akuntan Pemerintah
191	4	5	4	13	4	5	5	3	17	4	4	3	3	14	3	5	4	5	17	3	3	4	3	3	16	3	4	7	4	4	4	8	Akuntan Pemerintah
192	4	4	3	11	4	5	4	3	16	4	5	3	3	15	4	4	3	5	16	3	3	4	3	4	17	4	4	8	4	4	4	8	Akuntan Pemerintah
193	3	5	4	12	5	5	5	3	18	4	4	3	3	14	4	5	3	5	17	4	3	5	3	4	19	4	4	8	5	5	4	9	Akuntan Pemerintah

194	5	5	5	15	4	5	5	4	18	4	5	3	3	15	3	4	3	4	14	4	2	4	3	4	17	3	4	7	5	4	4	8	Akuntan Pemerintah
195	5	5	4	14	4	5	5	3	17	4	5	4	4	17	3	3	3	4	13	4	3	5	3	5	20	3	4	7	4	4	4	8	Akuntan Perusahaan
196	4	5	4	13	4	5	5	3	17	4	5	3	4	16	3	3	3	3	12	4	3	5	3	4	19	3	4	7	4	4	3	7	Akuntan Perusahaan
197	5	5	5	15	4	4	3	3	14	4	5	4	3	16	4	3	4	4	15	4	3	4	3	3	17	3	4	7	4	4	3	7	Akuntan Perusahaan
198	5	5	4	14	4	5	4	3	16	4	5	3	3	15	4	5	3	5	17	4	3	5	3	4	19	4	5	9	4	4	4	8	Akuntan Perusahaan
199	4	4	4	12	4	4	3	3	14	4	4	3	3	14	3	4	3	4	14	4	3	4	3	4	18	4	4	8	4	4	3	7	Akuntan Perusahaan
200	4	4	4	12	4	4	3	4	15	4	4	4	4	16	4	4	3	4	15	4	3	4	3	4	18	4	5	9	4	4	5	9	Akuntan Perusahaan
201	5	5	5	15	4	4	3	3	14	4	4	3	3	14	4	5	4	5	18	4	3	4	3	5	19	4	5	9	5	5	4	9	Akuntan Perusahaan
202	5	5	4	14	4	5	3	4	16	4	5	3	3	15	4	5	4	4	17	4	3	4	3	4	18	4	4	8	4	4	3	7	Akuntan Perusahaan
203	4	3	3	10	4	4	4	3	15	4	4	3	3	14	4	4	3	4	15	4	3	4	3	5	19	4	4	8	5	5	3	8	Akuntan Perusahaan
204	4	4	4	12	4	4	3	4	15	4	5	3	3	15	4	4	5	5	18	5	3	4	3	5	20	4	5	9	5	4	3	7	Akuntan Perusahaan
205	4	4	4	12	4	3	3	4	14	4	4	3	3	14	4	5	5	5	19	4	3	4	3	5	19	4	5	9	4	4	4	8	Akuntan Perusahaan
206	5	5	4	14	4	3	3	3	13	4	5	4	4	17	4	4	3	4	15	4	3	5	3	4	19	3	4	7	4	4	3	7	Akuntan Perusahaan
207	4	4	3	11	4	3	4	4	15	4	5	3	3	15	3	4	3	4	14	4	4	4	4	4	20	4	4	8	4	3	3	6	Akuntan Perusahaan
208	5	5	4	14	5	4	4	3	16	4	4	4	4	16	4	5	3	5	17	4	2	4	3	4	17	4	4	8	4	4	3	7	Akuntan Perusahaan
209	4	4	3	11	4	3	4	4	15	4	5	3	3	15	3	5	4	5	17	4	4	4	4	4	20	3	4	7	4	4	3	7	Akuntan Perusahaan
210	4	5	5	14	5	4	4	4	17	4	4	4	4	16	4	4	3	3	14	3	4	4	4	2	17	4	3	7	5	4	4	8	Akuntan Perusahaan
211	3	5	4	12	3	4	4	3	14	4	5	4	4	17	4	4	3	4	15	4	3	4	3	3	17	4	4	8	4	4	4	8	Akuntan Pemerintah
212	4	5	4	13	4	4	3	3	14	4	4	3	4	15	4	4	3	4	15	3	3	4	3	4	17	4	4	8	5	4	3	7	Akuntan Pemerintah
213	4	5	5	14	4	5	5	4	18	4	5	4	4	17	4	5	4	5	18	4	3	3	3	3	16	4	4	8	4	4	3	7	Akuntan Pemerintah
214	4	4	4	12	4	5	5	4	18	4	5	4	4	17	4	4	4	4	16	4	3	4	4	4	19	4	4	8	4	4	3	7	Akuntan Pemerintah
215	4	5	4	13	4	4	4	3	15	4	5	4	4	17	4	5	5	5	19	4	3	3	3	4	17	4	4	8	5	4	3	7	Akuntan Pemerintah
216	4	5	4	13	4	5	4	4	17	4	4	3	4	15	4	5	5	5	19	3	3	4	4	4	18	4	4	8	5	4	4	8	Akuntan Perusahaan
217	5	5	5	15	4	5	5	4	18	4	5	4	4	17	4	4	3	4	15	4	3	4	4	3	18	3	4	7	4	4	4	8	Akuntan Perusahaan
218	5	5	5	15	4	5	5	4	18	4	5	4	4	17	5	5	5	5	20	4	3	4	4	4	19	4	4	8	5	5	4	9	Akuntan Perusahaan
219	4	5	5	14	4	5	5	4	18	4	5	4	3	16	4	5	5	5	19	4	3	4	3	4	18	4	4	8	5	5	4	9	Akuntan Perusahaan
220	4	4	4	12	3	4	4	4	15	4	4	3	3	14	4	4	4	4	16	4	3	4	4	4	19	4	4	8	4	4	4	8	Akuntan Perusahaan
221	4	5	4	13	4	5	5	4	18	4	4	4	4	16	4	4	5	4	17	4	3	4	3	4	18	4	3	7	4	4	3	7	Akuntan Pemerintah
222	5	5	5	15	4	5	5	3	17	4	5	4	4	17	4	5	5	5	19	4	3	4	4	4	19	4	4	8	5	5	4	9	Akuntan Pemerintah
223	4	4	4	12	4	4	4	3	15	4	4	4	3	15	4	4	4	4	16	4	3	4	4	3	18	4	4	8	4	4	4	8	Akuntan Pemerintah
224	3	4	4	11	4	4	4	3	15	4	4	3	3	14	4	4	3	4	15	3	4	4	4	3	18	3	4	7	4	4	4	8	Akuntan Publik
225	3	3	3	9	3	4	4	4	15	4	4	3	3	14	3	4	3	4	14	3	3	4	4	3	17	4	4	8	5	5	4	9	Akuntan Publik
226	3	3	3	9	3	4	4	3	14	4	4	3	4	15	4	4	3	4	15	3	4	4	4	3	18	3	4	7	4	4	4	8	Akuntan Publik
227	3	4	3	10	3	4	4	4	15	4	4	3	3	14	3	4	3	4	14	3	4	4	4	3	18	3	5	8	5	5	4	9	Akuntan Publik

228	4	5	4	13	4	5	5	4	18	4	5	4	4	17	4	4	5	5	18	4	3	4	4	3	18	4	4	8	5	4	4	8	Akuntan Perusahaan
229	4	5	5	14	4	5	4	4	17	4	5	4	4	17	4	5	4	5	18	4	3	4	4	4	19	4	4	8	5	5	4	9	Akuntan Perusahaan
230	4	4	4	12	3	4	4	3	14	4	4	3	3	14	4	4	4	4	16	4	3	4	3	4	18	4	4	8	4	4	4	8	Akuntan Perusahaan
231	4	4	3	11	3	4	4	4	15	4	4	3	3	14	4	4	3	4	15	3	3	4	3	3	16	3	4	7	4	4	3	7	Akuntan Publik
232	4	4	4	12	3	4	4	3	14	4	4	3	3	14	4	4	4	4	16	3	3	4	4	3	17	4	4	8	4	4	4	8	Akuntan Publik
233	3	4	3	10	3	3	3	3	12	3	4	3	4	14	4	4	3	4	15	3	4	3	4	3	17	3	4	7	5	5	4	9	Akuntan Publik
234	3	3	3	9	3	3	3	3	12	4	4	3	3	14	4	4	3	4	15	3	4	3	4	3	17	4	4	8	4	4	3	7	Akuntan Publik
235	3	4	4	11	4	4	3	3	14	3	4	4	4	15	4	4	3	4	15	3	3	3	4	3	16	3	4	7	4	4	3	7	Akuntan Publik
236	4	5	5	14	4	5	4	3	16	4	5	3	3	15	4	4	4	3	15	3	3	4	3	4	17	4	4	8	4	4	3	7	Akuntan Perusahaan
237	4	4	4	12	3	4	4	4	15	4	4	3	3	14	3	4	4	3	14	4	3	4	4	4	19	4	4	8	4	4	4	8	Akuntan Perusahaan
238	4	3	3	10	4	5	5	4	18	4	5	4	4	17	4	5	4	5	18	4	3	5	3	4	19	4	4	8	4	4	3	7	Akuntan Perusahaan
239	3	4	4	11	4	5	5	3	17	4	5	4	4	17	4	3	4	4	15	4	3	5	3	4	19	4	5	9	5	4	4	8	Akuntan Perusahaan
240	3	3	3	9	4	4	4	3	15	4	4	4	3	15	3	4	4	4	15	4	3	4	3	4	18	4	4	8	5	4	4	8	Akuntan Perusahaan

LAMPIRAN 3 : OUTPUT SPSS 17

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Gaji	240	8	15	12.14	1.791
Pelatihan profesional	240	9	20	15.19	1.914
Pengakuan profesional	240	10	20	15.01	1.697
Nilai-nilai sosial	240	10	20	14.70	2.134
Lingkungan kerja	240	9	23	17.20	2.179
Pertimbangan pasar kerja	240	5	10	8.04	1.118
Personalitas	240	2	5	4.20	.630
Kebanggaan	240	4	10	7.55	1.112
Valid N (listwise)	240				

Frequencies

Profesi akuntan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Akuntan publik	60	25.0	25.0	25.0
Akuntan perusahaan	109	45.4	45.4	70.4
Akuntan pendidik	13	5.4	5.4	75.8
Akuntan pemerintah	58	24.2	24.2	100.0
Total	240	100.0	100.0	

Hasil Uji Validitas dan Realibilitas Variabel Gaji

Correlations

Correlations

		Gaji_1	Gaji_2	Gaji_3	Gaji
Gaji_1	Pearson Correlation	1	.402**	.395**	.791**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	240	240	240	240
Gaji_2	Pearson Correlation	.402**	1	.471**	.781**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	240	240	240	240
Gaji_3	Pearson Correlation	.395**	.471**	1	.780**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	240	240	240	240
Gaji	Pearson Correlation	.791**	.781**	.780**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	240	240	240	240

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	240	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	240	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.682	3

Hasil Uji Validitas dan Realibilitas Variabel Pelatihan Profesional

Correlations

Correlations

		PltP_1	PltP_2	PltP_3	PltP_4	PLTP
PltP_1	Pearson Correlation	1	.288**	.194**	.223**	.599**
	Sig. (2-tailed)		.000	.003	.001	.000
	N	240	240	240	240	240
PltP_2	Pearson Correlation	.288**	1	.633**	.150*	.773**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.020	.000
	N	240	240	240	240	240
PltP_3	Pearson Correlation	.194**	.633**	1	.303**	.786**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000		.000	.000
	N	240	240	240	240	240
PltP_4	Pearson Correlation	.223**	.150*	.303**	1	.593**
	Sig. (2-tailed)	.001	.020	.000		.000
	N	240	240	240	240	240
PLTP	Pearson Correlation	.599**	.773**	.786**	.593**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	240	240	240	240	240

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	240	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	240	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.636	4

Hasil Uji Validitas dan Realibilitas Variabel Pengakuan Profesional

Correlations

		Pprof_1	Pprof_2	Pprof_3	Pprof_4	Pprof
Pprof_1	Pearson Correlation	1	.375**	.200**	.209**	.625**
	Sig. (2-tailed)		.000	.002	.001	.000
	N	240	240	240	240	240
Pprof_2	Pearson Correlation	.375**	1	.306**	.136*	.673**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.036	.000
	N	240	240	240	240	240
Pprof_3	Pearson Correlation	.200**	.306**	1	.474**	.742**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000		.000	.000
	N	240	240	240	240	240
Pprof_4	Pearson Correlation	.209**	.136*	.474**	1	.678**
	Sig. (2-tailed)	.001	.036	.000		.000
	N	240	240	240	240	240
Pprof	Pearson Correlation	.625**	.673**	.742**	.678**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	240	240	240	240	240

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	240	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	240	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.613	4

Hasil Uji Validitas dan Realibilitas Variabel Nilai-Nilai Sosial

Correlations

Correlations

		NS_1	NS_2	NS_3	NS_4	NS
NS_1	Pearson Correlation	1	.563**	.336**	.292**	.727**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	240	240	240	240	240
NS_2	Pearson Correlation	.563**	1	.347**	.468**	.810**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	240	240	240	240	240
NS_3	Pearson Correlation	.336**	.347**	1	.228**	.660**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	240	240	240	240	240
NS_4	Pearson Correlation	.292**	.468**	.228**	1	.711**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	240	240	240	240	240
NS	Pearson Correlation	.727**	.810**	.660**	.711**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	240	240	240	240	240

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	240	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	240	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.696	4

Hasil Uji Validitas dan Realibilitas Variabel Lingkungan Kerja

Correlations

Correlations

	LK_1	LK_2	LK_3	LK_4	LK_5	LK
LK_1 Pearson Correlation	1	.133*	.471**	.161*	.516**	.778**
Sig. (2-tailed)		.040	.000	.012	.000	.000
N	240	240	240	240	240	240
LK_2 Pearson Correlation	.133*	1	-.007	.520**	-.104	.412**
Sig. (2-tailed)	.040		.918	.000	.108	.000
N	240	240	240	240	240	240
LK_3 Pearson Correlation	.471**	-.007	1	.134*	.524**	.722**
Sig. (2-tailed)	.000	.918		.038	.000	.000
N	240	240	240	240	240	240
LK_4 Pearson Correlation	.161*	.520**	.134*	1	-.096	.474**
Sig. (2-tailed)	.012	.000	.038		.140	.000
N	240	240	240	240	240	240
LK_5 Pearson Correlation	.516**	-.104	.524**	-.096	1	.675**
Sig. (2-tailed)	.000	.108	.000	.140		.000
N	240	240	240	240	240	240
LK Pearson Correlation	.778**	.412**	.722**	.474**	.675**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
N	240	240	240	240	240	240

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	240	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	240	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.606	5

Hasil Uji Validitas dan Realibilitas Variabel Pertimbangan Pasar Kerja

Correlations

Correlations

		PPK_1	PPK_2	PPK
PPK_1	Pearson Correlation	1	.451**	.875**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	240	240	240
PPK_2	Pearson Correlation	.451**	1	.827**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	240	240	240
PPK	Pearson Correlation	.875**	.827**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	240	240	240

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	240	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	240	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.616	2

Hasil Uji Validitas dan Realibilitas Variabel Kebanggaan

Correlations

Correlations

		KB_1	KB_2	KB
KB_1	Pearson Correlation	1	.446**	.844**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	240	240	240
KB_2	Pearson Correlation	.446**	1	.856**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	240	240	240
KB	Pearson Correlation	.844**	.856**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	240	240	240

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	240	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	240	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.617	2

Hasil Uji Normalitas Skewness dan Kurtosis

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std.	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Gaji	240	12.14	1.791	-.151	.157	-.848	.313
Pelatihan profesional	240	15.19	1.914	-.128	.157	.265	.313
Pengakuan profesional	240	15.01	1.697	.101	.157	-.049	.313
Nilai-nilai sosial	240	14.70	2.134	-.070	.157	-.316	.313
Lingkungan kerja	240	17.20	2.179	-.509	.157	.511	.313
Pertimbangan pasar kerja	240	8.04	1.118	.107	.157	-.458	.313
Personalitas	240	4.20	.630	-.290	.157	-.135	.313
Kebanggaan	240	7.55	1.112	-.293	.157	-.084	.313
Valid N (listwise)	240						

Uji Hipotesis

One Sample T-Test

1. Uji Faktor-faktor yang dipertimbangkan mahasiswa dalam memilih karir sebagai Akuntan Publik.

T-Test

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Gaji	60	10.78	1.342	.173

One-Sample Test

	Test Value = 7.5					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Gaji	18.958	59	.000	3.283	2.94	3.63

T-Test

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pelatihan profesional	60	14.90	1.744	.225

One-Sample Test

	Test Value = 10					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Pelatihan profesional	21.766	59	.000	4.900	4.45	5.35

T-Test

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pengakuan profesional	60	14.57	1.442	.186

One-Sample Test

	Test Value = 10					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Pengakuan profesional	24.526	59	.000	4.567	4.19	4.94

T-Test

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai-nilai sosial	60	14.43	1.817	.235

One-Sample Test

	Test Value = 10					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Nilai-nilai sosial	18.902	59	.000	4.433	3.96	4.90

T-Test

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Lingkungan kerja	60	15.93	1.921	.248

One-Sample Test

	Test Value = 12.5					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Lingkungan kerja	13.844	59	.000	3.433	2.94	3.93

T-Test

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pertimbangan pasar kerja	60	7.47	.982	.127

One-Sample Test

	Test Value = 5					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Pertimbangan pasar kerja	19.450	59	.000	2.467	2.21	2.72

T-Test

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Personalitas	60	4.20	.576	.074

One-Sample Test

	Test Value = 2.5					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Personalitas	22.847	59	.000	1.700	1.55	1.85

T-Test

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Kebanggaan	60	7.60	1.077	.139

One-Sample Test

	Test Value = 5					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Kebanggaan	18.705	59	.000	2.600	2.32	2.88

2. Uji Faktor-faktor yang dipertimbangkan mahasiswa dalam memilih karir sebagai Akuntan Perusahaan.

T-Test

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Gaji	109	12.72	1.667	.160

One-Sample Test

	Test Value = 7.5					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Gaji	32.661	108	.000	5.216	4.90	5.53

T-Test

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pelatihan profesional	109	15.35	1.936	.185

One-Sample Test

	Test Value = 10					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Pelatihan profesional	28.845	108	.000	5.349	4.98	5.72

T-Test

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pengakuan profesional	109	15.30	1.787	.171

One-Sample Test

	Test Value = 10					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Pengakuan profesional	30.975	108	.000	5.303	4.96	5.64

T-Test

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai-nilai sosial	109	14.61	2.365	.226

One-Sample Test

	Test Value = 10					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Nilai-nilai sosial	20.376	108	.000	4.615	4.17	5.06

T-Test

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Lingkungan kerja	109	17.83	2.184	.209

One-Sample Test

	Test Value = 12.5					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Lingkungan kerja	25.505	108	.000	5.335	4.92	5.75

T-Test

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pertimbangan pasar kerja	109	8.23	1.152	.110

One-Sample Test

	Test Value = 5					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Pertimbangan pasar kerja	29.273	108	.000	3.229	3.01	3.45

T-Test

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Personalitas	109	4.17	.674	.065

One-Sample Test

	Test Value = 2.5					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Personalitas	25.802	108	.000	1.665	1.54	1.79

T-Test

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Kebanggaan	109	7.53	1.151	.110

One-Sample Test

	Test Value = 5					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Kebanggaan	22.963	108	.000	2.532	2.31	2.75

3. Uji Faktor-faktor yang dipertimbangkan mahasiswa dalam memilih karir sebagai Akuntan Pendidik.

T-Test

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Gaji	13	11.31	2.097	.582

One-Sample Test

	Test Value = 7.5					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Gaji	6.547	12	.000	3.808	2.54	5.07

T-Test

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pelatihan profesional	13	14.23	1.691	.469

One-Sample Test

	Test Value = 10					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Pelatihan profesional	9.022	12	.000	4.231	3.21	5.25

T-Test

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pengakuan profesional	13	14.77	2.006	.556

One-Sample Test

	Test Value = 10					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Pengakuan profesional	8.570	12	.000	4.769	3.56	5.98

T-Test

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai-nilai sosial	13	14.69	2.097	.582

One-Sample Test

	Test Value = 10					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Nilai-nilai sosial	8.068	12	.000	4.692	3.43	5.96

T-Test

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Lingkungan kerja	13	15.15	1.519	.421

One-Sample Test

	Test Value = 12.5					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Lingkungan kerja	6.299	12	.000	2.654	1.74	3.57

T-Test

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pertimbangan pasar kerja	13	7.77	1.301	.361

One-Sample Test

	Test Value = 5					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Pertimbangan pasar kerja	7.675	12	.000	2.769	1.98	3.56

T-Test

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Personalitas	13	3.85	.689	.191

One-Sample Test

	Test Value = 2.5					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Personalitas	7.047	12	.000	1.346	.93	1.76

T-Test

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Kebanggaan	13	7.00	1.354	.376

One-Sample Test

	Test Value = 5					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Kebanggaan	5.326	12	.000	2.000	1.18	2.82

4. Uji Faktor-faktor yang dipertimbangkan mahasiswa dalam memilih karir sebagai Akuntan Pemerintah.

T-Test

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Gaji	58	12.64	1.553	.204

One-Sample Test

	Test Value = 7.5					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Gaji	25.203	57	.000	5.138	4.73	5.55

T-Test

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pelatihan profesional	58	15.41	2.026	.266

One-Sample Test

	Test Value = 10					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Pelatihan profesional	20.346	57	.000	5.414	4.88	5.95

T-Test

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pengakuan profesional	58	14.97	1.622	.213

One-Sample Test

	Test Value = 10					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Pengakuan profesional	23.317	57	.000	4.966	4.54	5.39

T-Test

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai-nilai sosial	58	15.16	1.963	.258

One-Sample Test

	Test Value = 10					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Nilai-nilai sosial	20.002	57	.000	5.155	4.64	5.67

T-Test

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Lingkungan kerja	58	17.79	1.673	.220

One-Sample Test

	Test Value = 12.5					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Lingkungan kerja	24.097	57	.000	5.293	4.85	5.73

T-Test

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pertimbangan pasar kerja	58	8.33	.925	.121

One-Sample Test

	Test Value = 5					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Pertimbangan pasar kerja	27.395	57	.000	3.328	3.08	3.57

T-Test

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Personalitas	58	4.36	.552	.073

One-Sample Test

	Test Value = 2.5					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Personalitas	25.669	57	.000	1.862	1.72	2.01

T-Test

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Kebanggaan	58	7.66	1.001	.131

One-Sample Test

	Test Value = 5					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Kebanggaan	20.203	57	.000	2.655	2.39	2.92

5. Uji perbedaan rerata karir profesi akuntan ditinjau dari faktor gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, personalitas, dan kebanggaan.

Descriptives

		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
						Lower Bound	Upper Bound		
Gaji	Akuntan publik	60	10.78	1.342	.173	10.44	11.13	9	14
	Akuntan perusahaan	109	12.72	1.667	.160	12.40	13.03	9	15
	Akuntan pendidik	13	11.31	2.097	.582	10.04	12.57	8	14
	Akuntan pemerintah	58	12.64	1.553	.204	12.23	13.05	8	15
	Total	240	12.14	1.791	.116	11.91	12.37	8	15
Pelatihan profesional	Akuntan publik	60	14.90	1.744	.225	14.45	15.35	9	18
	Akuntan perusahaan	109	15.35	1.936	.185	14.98	15.72	10	20
	Akuntan pendidik	13	14.23	1.691	.469	13.21	15.25	11	17
	Akuntan pemerintah	58	15.41	2.026	.266	14.88	15.95	9	20
	Total	240	15.19	1.914	.124	14.95	15.43	9	20
Pengakuan profesional	Akuntan publik	60	14.57	1.442	.186	14.19	14.94	12	18
	Akuntan perusahaan	109	15.30	1.787	.171	14.96	15.64	11	19
	Akuntan pendidik	13	14.77	2.006	.556	13.56	15.98	12	18
	Akuntan pemerintah	58	14.97	1.622	.213	14.54	15.39	10	20
	Total	240	15.01	1.697	.110	14.79	15.22	10	20
Nilai-nilai sosial	Akuntan publik	60	14.43	1.817	.235	13.96	14.90	10	19
	Akuntan perusahaan	109	14.61	2.365	.226	14.17	15.06	10	20
	Akuntan pendidik	13	14.69	2.097	.582	13.43	15.96	11	17
	Akuntan pemerintah	58	15.16	1.963	.258	14.64	15.67	11	19
	Total	240	14.70	2.134	.138	14.43	14.98	10	20
Lingkungan kerja	Akuntan publik	60	15.93	1.921	.248	15.44	16.43	9	21
	Akuntan perusahaan	109	17.83	2.184	.209	17.42	18.25	11	22
	Akuntan pendidik	13	15.15	1.519	.421	14.24	16.07	12	17
	Akuntan pemerintah	58	17.79	1.673	.220	17.35	18.23	13	23
	Total	240	17.20	2.179	.141	16.93	17.48	9	23
Pertimbangan pasar kerja	Akuntan publik	60	7.47	.982	.127	7.21	7.72	6	10
	Akuntan perusahaan	109	8.23	1.152	.110	8.01	8.45	5	10
	Akuntan pendidik	13	7.77	1.301	.361	6.98	8.56	6	10
	Akuntan pemerintah	58	8.33	.925	.121	8.08	8.57	7	10
	Total	240	8.04	1.118	.072	7.90	8.18	5	10
Personalitas	Akuntan publik	60	4.20	.576	.074	4.05	4.35	3	5
	Akuntan perusahaan	109	4.17	.674	.065	4.04	4.29	2	5
	Akuntan pendidik	13	3.85	.689	.191	3.43	4.26	3	5
	Akuntan pemerintah	58	4.36	.552	.073	4.22	4.51	3	5
	Total	240	4.20	.630	.041	4.12	4.28	2	5
Kebanggaan	Akuntan publik	60	7.60	1.077	.139	7.32	7.88	5	10
	Akuntan perusahaan	109	7.53	1.151	.110	7.31	7.75	5	10
	Akuntan pendidik	13	7.00	1.354	.376	6.18	7.82	4	9
	Akuntan pemerintah	58	7.66	1.001	.131	7.39	7.92	5	10
	Total	240	7.55	1.112	.072	7.41	7.69	4	10

ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Gaji	Between Groups	169.930	3	56.643	22.409	.000
	Within Groups	596.533	236	2.528		
	Total	766.463	239			
Pelatihan profesional	Between Groups	22.654	3	7.551	2.090	.102
	Within Groups	852.529	236	3.612		
	Total	875.183	239			
Pengakuan profesional	Between Groups	22.002	3	7.334	2.599	.053
	Within Groups	665.981	236	2.822		
	Total	687.983	239			
Nilai-nilai sosial	Between Groups	17.073	3	5.691	1.254	.291
	Within Groups	1070.923	236	4.538		
	Total	1087.996	239			
Lingkungan kerja	Between Groups	215.025	3	71.675	18.387	.000
	Within Groups	919.970	236	3.898		
	Total	1134.996	239			
Pertimbangan pasar kerja	Between Groups	29.380	3	9.793	8.583	.000
	Within Groups	269.283	236	1.141		
	Total	298.663	239			
Personalitas	Between Groups	3.279	3	1.093	2.813	.040
	Within Groups	91.716	236	.389		
	Total	94.996	239			
Kebanggaan	Between Groups	4.759	3	1.586	1.288	.279
	Within Groups	290.641	236	1.232		
	Total	295.400	239			